



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF  
SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA  
MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS V  
SDN 347 BATAHAN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**SITI RAHMA**

1620500113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA  
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA  
MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS V  
SDN 347 BATAHAN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SITI RAHMA

NIM. 1620500113



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II

Syafrizanto, M. Pd  
NIP. 19870402 2018011001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2021

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal Skripsi  
A.n. Siti Rahma  
Keguruan

Padangsidempuan, Februari 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

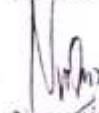
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Rahma yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

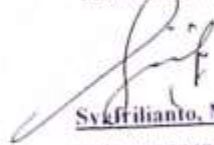
PEMBIMBING I



Nursaidah, M. Pd

NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Syafriyanto, M. Pd

NIP. 19870402 2018011001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Maret 2021

Pembuat Pernyataan



Siti Rahma

NIM: 16 205 00113

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Siti Rahma
Nim	16 205 00113
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas V SDN 347 Bataban Mandailing Natal**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09Maret 2021

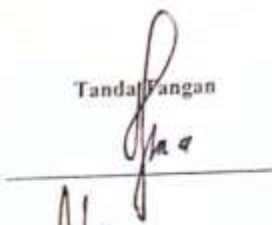
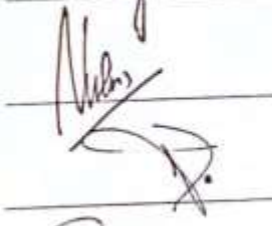
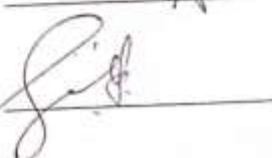
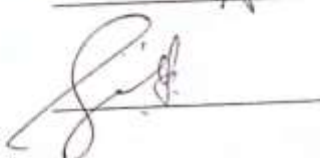
Pembuat Pernyataan



Siti Rahma  
16 205 00113

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI RAHMA  
NIM : 16 205 00113  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF  
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE JIGSAW PADA MATERI NILA-NILAI PANCASILA DI  
KELAS V SDN 347 BATAHAN MANDAILING NATAL

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 31 Maret 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 80,5 /A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,59  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sibitang 22733 Padangsidimpuan  
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

---

#### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa  
Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Nilai-  
Nilai Pancasila Di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing  
Natal  
Nama : Siti Rahma  
NIM : 1620500113  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, April 2021



Dr. Lely Hilda, M. Si  
NIP. 19710920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama : Siti Rahma**  
**NIM : 1620500113**  
**Fakulta : Tarbiah dan Ilmu Keguruan**  
**Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.**

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PPKn materi Nilai-nilai Pancasila. Hal ini terjadi karena guru kurang memahami penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, pada proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara optimal, dan pembelajaran cenderung berpusat kepada guru dengan model pembelajaran yang kurang menarik. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi Nilai-nilai Pancasila. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian PTK dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan tes dan lembar observasi dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi Nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan mendapat nilai rata-rata 67,22 dengan Persentase ketuntasan belajar 33,33%. Setelah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada Siklus I Pertemuan ke-1 hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 73,88 dengan Persentase 40,74%, dan pada Siklus I pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 77,88 dengan persentase ketuntasan 62,97%. Pada siklus II pertemuan ke-1 hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 79,44 dengan persentase 77,78% dan pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa semakin meningkat dengan nilai rata-rata 84,44 dengan persentase 88,89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

Kata kunci: Hasil Belajar Kognitif Siswa, Nilai-nilai Pancasila, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.



## ABSTRACT

Name : Siti Rahma  
NIM : 1620500113  
Faculta : Tarbiah and Teacher Training  
Title : *Efforts to Improve Student Cognitive Learning Outcomes Through Jigsaw Type Cooperative Learning Model in the Material Pancasila Values in Class V SDN 347 Batahan Mandailing Christmas*

*The problem in this study is the learning outcomes of grade V students in PPKn learning material Pancasila Values. This happens because the teacher does not understand the learning model in learning activities, the learning process does not involve students optimally, and learning tends to be centered on the teacher with a less attractive learning model. The effort made to solve this problem is by applying the Jigsaw cooperative learning model to the Pancasila Values material.*

*Based on this, this research was conducted with the aim of (1) To see the increase in student learning outcomes through the application of the jigsaw cooperative learning model on the Pancasila values material in class V SDN 347 Batahan Mandailing Natal, (2) To obtain an overview of the application of the Learning model. cooperative type of jigsaw on the Pancasila values material in class V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.*

*This type of research is Classroom Action Research (PTK) which consists of stages, namely: planning, action, observation, and reflection. The PTK research was conducted in 2 cycles consisting of four meetings. The research data technique of this study used tests and observation sheets with qualitative and quantitative data analysis techniques.*

*The results showed that the improvement of student learning outcomes through the Jigsaw cooperative learning model on the Pancasila Values material in class V SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Student learning outcomes before the action were given an average score of 67.22 with a percentage of learning completeness 33.33%. After the teacher applies the jigsaw-type cooperative learning model, learning outcomes increase in each cycle. In Cycle I the 1st meeting student learning outcomes had an average score of 73.88 with a percentage of 40.74%, and in Cycle I the second meeting student learning outcomes increased with an average value of 77.88 with a proportion of 62 completeness, 97%. In the second cycle of the first meeting student learning outcomes increased with an average value of 79.44 with a proportion of 77.78% and in the second cycle of the second meeting student learning outcomes increased with an average value of 84.44 with a proportion of 88.89 %. Thus it can be denied that the type of jigsaw cooperative learning model can improve student cognitive learning outcomes on the values of Pancasila in class V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.*

**Keywords:** *Student Cognitive Learning Outcomes, Pancasila Values, Jigsaw Type Cooperative Learning Model.*

## KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti penatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. **Skripsi ini berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila di Kelas V SDN 347 BatahanMandailing Natal.**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan wakil Rektor I,II, dan III.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd., Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Ismar, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 347 Batahan, Bapak Fikriadi, S.Pd. Guru kelas V, Bapak/ibu guru, Staf dan Pegawai, serta siswa/siswi kelas V yang telah memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda tercinta (Alm. Asranuddin) dan Ibunda tercinta (Zarni), Kakak tersayang (Hardianti) dan Adik tersayang (Ahdat Amin dan Khairul Fahri) dan seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
9. Kepada Abang Dahri, Alm. Mazran Tanjung, dan Edi Aprizal yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis. Teman-teman, serta rekan-

rekan mahasiswa khususnya PGMI-4 yang juga turut memberi dorongan dan saran kepada penulis.

10. Kepada teman-teman Junaida, Alpina Sari, Nur Asni, Lina Sari, Fera Gustina Daulay, Sarifah, Rahma Yani Pulungan, Rosintan Sihombing, Eka Pebriana, Rospita Sihombing, Wapidatunnur, dan Asrina Siregar yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada ALLAH SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari ALLAH SWT. Selain dari itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, Februari 2021

Penulis,

**SITI RAHMA**

**NIM. 1620500113**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori	
1. Konsep Belajar .....	11
2. Hasil Belajar Ranah Kognitif. ....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> . ....	20
4. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila. ....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	 <b>44</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian. ....	44
1. Kondisi Awal. ....	44
2. Siklus I. ....	46
3. Siklus II. ....	72
B. Pembahasan.....	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	97
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>99</b>
A. Kesimpulan. ....	99
B. Saran.....	100
 <b>Daftar Pustaka.....</b>	 <b>101</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>170</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai PPKn Siswa kelas V .....	3
Tabel 2.1 Dimensi Kognitif.....	16
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Kuantitatif .....	42
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Kualitatif .....	43
Tabel 4.1 Hasil Pre Test Siswa Kelas V .....	45
Tabel 4.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1 .....	52
Tabel 4.3 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan ke-1 .....	54
Tabel 4.4 Hasil pengamatan Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	56
Tabel 4.5 Hasil Tes Belajar Siklus I Pertemuan ke-2. ....	64
Tabel 4.6 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan ke-2 .....	66
Tabel 4.7 Hasil pengamatan Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan Ke-2.....	68
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I .....	71
Tabel 4.9 Hasil Tes Belajar Siklus II Pertemuan ke-1.....	76
Tabel 4.10 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan ke-1.....	78
Tabel 4.11 Hasil pengamatan Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan ke-1.....	80
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I .....	86
Tabel 4.13 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan ke-2.....	88
Tabel 4.14 Hasil pengamatan Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan ke-2.....	90



Tabel 4.15 Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	92
Tabel 4.16 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kognitif Siswa Pada Tiap Pertemuan...	92
Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	95
Tabel 4.18 Hasil nilai rata-rata kognitif siswa tiap pertemuan siklus I dan Siklus II .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kurt Lewing Dalam Beberapa Siklus .....	34
Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Kognitif Siswa tiap Level .....	46
Gambar 4.2 Bagan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	49
Gambar 4.4 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Siswa tiap Level Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	53
Gambar 4.5 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Siswa tiap Level Pada Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	65
Gambar 4.6 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Siswa tiap Level Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	77
Gambar 4.7 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Siswa tiap Level Pada Siklus II Pertemuan Ke-2 .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Valisasi Tes Siklus I Pertemuan ke-1 .....	103
2. Lembar Valisasi Tes Siklus I Pertemuan ke-2.....	106
3. Lembar Valisasi Tes Siklus II Pertemuan ke-1 .....	109
4. Lembar Validasi Tes Siklus II Pertemuan ke-2.....	112
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	115
6. Soal <i>Pre Test</i> .....	121
7. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> .....	134
8. Soal Siklus I Pertemuan ke-1 .....	135
9. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	138
10. Soal Siklus I Pertemuan ke-2.....	139
11. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	142
12. Soal Siklus II Pertemuan ke-1 .....	143
13. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	146
14. Soal Siklus II Pertemuan ke-2 .....	147
15. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan Ke-2 .....	150
16. Data Nilai <i>Pre Test</i> siswa .....	151
17. Data Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1 Pada Tiap Level Kognitif ...	152
18. Data Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2 Pada Tiap Level Kognitif ...	153
19. Data Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 Pada Tiap Level Kognitif..	154
20. Data Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2 Pada Tiap Level Kognitif..	155
21. Tabel Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	156

22. Tabel Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	158
23. Tabel Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1.....	160
24. Tabel Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2.....	162
25. Pedoman Wawancara Untuk Guru .....	164
26. Kisi-kisi Instrumen tes.....	165
27. Dokumentasi.....	167
28. Daftar Riwayat hidup.....	171
29. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Partemuan ke-1 .....	172
30. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Partemuan ke-2 .....	173
31. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Partemuan ke-1 .....	174
32. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Partemuan ke-2.....	175

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Nana Sanjana kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik di sekolah. Dengan adanya kurikulum siswa dituntut melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dari definisi diatas menegaskan bahwasanya konsep kurikulum yang berlaku di Indonesia lebih menekankan pada konsep kurikulum sebagai satuan rencana pembelajaran.<sup>1</sup> Seperti kurikulum 2013 yang berlaku saat ini mulai jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Implementasi pembelajaran kurikulum 2013 menekankan kepada penggunaan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*, dan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran dengan penggunaan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menekankan dalam pemberian pengalaman secara langsung baik

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 11-12.

menggunakan observasi, eksperimen, maupun cara lainnya sehingga pembelajaran lebih bermakna.<sup>2</sup>

Selain itu, kurikulum 2013 juga menuntut kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). KI adalah tingkat kemampuan dan kecakapan siswa untuk mencapai suatu Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki siswa pada jenjang dan program yang mencakup sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). KD adalah kemampuan dan kecakapan siswa untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Menurut Taksonomi Bloom revisi tahun 2017 ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).<sup>3</sup>

Namun, faktanya pembelajaran dengan tuntutan kompetensi dalam kurikulum 2013 belum sepenuhnya tercapai di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan observasi pendahuluan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum belum dapat diimplementasikan secara optimal. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V

---

<sup>2</sup>Lelya Hilda, “ Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” 2017, hlm. 2.

<sup>3</sup>Imam Gunawan And Anggarini Retno Palupi, “Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian,” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 2, No. 02 (November 14, 2016), <https://doi.org/10.25273/Pe.V2i02.50>.

SDN 347 Batahan diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai mata pelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila di kelas V.

**Tabel 1.1 Hasil Nilai PPKn Kelas V SDN 347  
Batahan Mandailing Natal<sup>4</sup>**

No.	Rentang nilai KKM: 75)	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1.	>64	3	11,11%	Tidak Tuntas
2.	65-70	7	25,92%	Tidak Tuntas
3.	71-74	6	22,22%	Tidak Tuntas
4.	75-80	5	18,52%	Tuntas
5.	81-84	4	14,81%	Tuntas
6.	85-90	2	7,41%	Tuntas
	Jumlah	27 Siswa	100%	

Berdasarkan tabel diatas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan jumlah siswa 27 orang terdapat 16 orang siswa (59,25%) tidak tuntas, sedangkan 11 orang siswa (40,74%) tuntas atau di atas KKM, data tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 347 Batahan masih rendah. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang di terapkan oleh guru belum sesuai, dan di dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pemikiran dan mengemukakan pendapatnya.

---

<sup>4</sup>Fikriadi, Guru Kelas V SDN 347 Batahan, Wawancara di SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 20 November 2019 Pada Pukul 10.30 WIB.



Sehubungan dengan permasalahan tersebut memerlukan solusi sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan dan menekankan pada kerja kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>5</sup> Dari hasil penelitian oleh Nelli Herawani (2019) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model *Jigsaw* dengan Media Pop Up Di Kelas III SDN 11 Air Kalam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Selanjutnya hasil penelitian oleh Nurul Rahmawati (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Kegemaran di Kelas II SDN Ngagel Rajo V/400 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>7</sup> Materi nilai-nilai Pancasila akan lebih mudah dimengerti oleh siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, karena model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* banyak memberikan peluang bagi siswa untuk mengajukan dan mengutarakan

---

<sup>5</sup>Muhlisin, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar PDO Siswa Kelas X TSM B Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro”. *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm 26.

<sup>6</sup>Nelli Herawani, Hadiyanto Hadiyanto, And Yanti Fitria, “Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model Jigsaw Dengan Media Pop Up Di Kelas III SDN 11 Air Kalam,” *Jurnal Basicedu* 3, No. 2 (August 11, 2019): 374, <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i2.14>.

<sup>7</sup>“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegemaran | Rahmawati | *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*”, Accessed November 14, 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10632>.

pendapat mereka, mengelola informasi yang di dapat serta meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, karena di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan dan ketuntasan materi yang dipelajari serta bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada kelompok lain.<sup>8</sup> Materi nilai-nilai Pancasila membahas tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kerangka pikiran yang diuraikan di atas perlu dilakukan kajian ilmiah mengenai sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Nila-Nilai Pancasila di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu faktor-faktor yang menyangkut hasil dan proses belajar pada mata pelajaran PPKn, yaitu :

1. Guru kurang memahami penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang berlangsung bersifat terpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa jenuh ketika belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

---

<sup>8</sup>Yeni Masluchah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 2 (January 7, 2013): 2.

3. Rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran karena kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui banyak faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, namun dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas V pada materi nilai-nilai Pancasila.

### D. Batasan Istilah

#### 1. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>9</sup>

#### 2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi tahun 2017 yang terdiri dari mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis.<sup>10</sup>

#### 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Menurut Rusman model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki tujuh tahap

---

<sup>9</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

<sup>10</sup>Imam Gunawan And Anggarini Retno Palupi, *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif...*, hlm.2.

yaitu: a) siswa di kelompokkan menjadi empat sampai enam orang yang disebut kelompok asal, b) setiap siswa dalam kelompok asal diberi tugas yang berbeda-beda, c) anggota dari kelompok asal yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli, d) setelah kelompok ahli berdiskusi, setiap anggota kembali ke kelompok asal masing-masing dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang sub-sub yang mereka kuasai, e) setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya, f) pembahasan, g) penutup.<sup>11</sup>

#### 4. Materi Nilai-Nilai Pancasila

Materi nilai-nilai Pancasila adalah materi pada pelajaran PPKn di kelas V SD semester I yang dibatasi pada subtema 1 organ gerak hewan dengan memuat materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud upaya adalah cara yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* pada tema organ gerak hewan dan manusia.

#### E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal?

---

<sup>11</sup>Muhlisin, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw...*, hlm. 38.

<sup>12</sup>Maryanto, *Tematik Terpadu Kurikulum Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 21

2. Apakah tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas maka guru mengetahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar kognitif

siswa, sehingga masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa dapat dikurangi.

b. Bagi siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi nilai-nilai Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi pilihan model pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan masukan atau pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas V SDN 347 Batahan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Indikator pendahuluan terkait persiapan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan penutup

berisi penilaian dan evaluasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai rata-rata kelas berdasarkan nilai hasil tes tertulis siswa meningkat dari tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II.
2. Ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi KKM yaitu 80% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar secara individu. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa minimal 75.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III, membahas metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksa keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, membahas tentang deskripsi data hasil pengamatan, pembahasan, hasil penelitian, keretbatasan penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB V, membahas tentang penutup, kesimpulan, dan saran-saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan sengaja dan dalam keadaan sadar bertujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan, pemahaman serta konsep baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif dalam berfikir, merasa, dan bertindak.<sup>13</sup> Menurut Howard L. Kingskry belajar merupakan suatu proses tingkah laku yang tumbuh atau muncul melalui latihan. Menurut Slameto belajar yaitu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam hubungannya dengan lingkungan.<sup>14</sup> Menurut Cronbach belajar yaitu suatu perubahan perilaku seseorang sebagai hasil pengalaman.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotor seseorang. Adapun ciri-ciri yang dimiliki oleh individu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 4.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 2.

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan berlangsung secara terus-menerus.
- c. Perubahan dalam proses belajar bersifat aktif dan positif.
- d. Perubahan dalam proses belajar tidak bersifat sementara.
- e. Perubahan secara teratur dan bertujuan.
- f. Perubahan meliputi seluruh aspek tingkah laku seseorang berupa sikap, kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan.<sup>16</sup>

Perubahan yang dialami dalam proses belajar adalah sebagai dampak dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang yang merupakan dampak yang telah dicapai dari belajar. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik harus melewati langkah-langkah tertentu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang ada di dalam dan diluar diri seseorang. berikut ini ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa:

#### 1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu bagian dari kehidupan anak didik. Lingkungan terbagi menjadi dua yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Pembelajaran..., hlm. 15-16.

## 2. Faktor Instrumental

Faktor Instrumental mencakup pada tujuan sekolah pada tingkat kelembagaan, salah satunya dengan menggunakan kurikulum, program pendidikan, sarana, fasilitas dan guru.

## 3. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi tubuh seseorang.

## 4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan kecerdasan seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>17</sup>

Selain faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, belajar juga memiliki tujuan. Tujuan belajar adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang harus dicapai oleh siswa dalam RPP. Tujuan belajar dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Menurut Robert F. Magar tujuan pembelajaran yaitu perbuatan yang akan dicapai oleh peserta didik pada situasi dan tingkat kemampuan tertentu. Edwar L. Dejnozka, David E. Kapel, dan Kemp berpendapat bahwa tujuan pembelajaran yaitu suatu pernyataan khusus yang dinyatakan dalam

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 175-202.

tingkah laku atau perbuatan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk mencerminkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang nyata serta dapat dilihat.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu suatu kondisi perubahan perilaku atau kebiasaan seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

## **2. Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Nana Sudjana mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajar. Hasil belajar tidak hanya memengaruhi latihan saja, melainkan perubahan dalam diri siswa yang mengikuti pembelajaran.<sup>19</sup> Dari pengertian tersebut hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang akan tersimpan dalam waktu lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Taksonomi Bloom hasil belajar siswa dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) berhubungan dengan ingatan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan<sup>20</sup>. Dalam ranah kognitif terdapat enam tingkat proses berfikir yaitu:

---

<sup>18</sup>Andi prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tamatik Terpadu* (Jakarta: Penadamedia Group, 2015), hlm. 186.

<sup>19</sup>Dimiyati dan mudjino, *Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 201.

<sup>20</sup>Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian", *Premiere*

a. Mengingat

Mengingat merupakan suatu cara untuk mendapatkan kembali pengetahuan dari ingatan yang telah lampau, baik pengetahuan yang baru di dapat maupun yang sudah lama.

b. Memahami

Memahami merupakan membentuk sebuah pengetahuan dari berbagai sumber seperti informasi, bacaan, dan pesan. Memahami juga berhubungan dengan kemampuan membandingkan sesuatu.

c. Mengaplikasikan

Mengaplikasikan merujuk pada pengetahuan yang memanfaatkan suatu metode untuk melakukan percobaan untuk menyelesaikan permasalahan.

d. Menganalisis

Menganalisis yaitu menyelesaikan permasalahan permasalahan dengan membagi tiap-tiap bagian permasalahan dan mencari tahu asal dari permasalahan dan cara menyelesaikannya.

e. Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan melakukan penilaian berdasarkan standar atau ukuran yang sudah ditetapkan. Standar yang biasa digunakan yaitu efektivitas, konsisten, kualitas, dan efisien.

f. Menciptakan

Menciptakan mengarah pada pengetahuan siswa yaitu menetapkan unsur-unsur secara bersama untuk membentuk kesatuan yang menyeluruh untuk mendapatkan produk baru dengan membangun beberapa unsur menjadi bentuk yang berbeda dari yang sebelumnya.

**Tabel 2.1 Dimensi Kognitif<sup>21</sup>**

<b>Jenis dan Proses Kognitif</b>	<b>Nama Lain</b>	<b>Pengertian dan Contoh</b>
1. Mengingat merupakan mengulang kembali mengingat dalam memori yang telah lalu.		
1.1 Menandai	Mengenali Mengidentifikasi	Meletakkan pengetahuan di dalam memori yang telah lalu sesuai dengan pengetahuan tersebut (contohnya mengingat sejarah proklamasi Indonesia).
1.2 Mengingat kembali	Mengenang Memikirkan	Mengumpulkan pengetahuan yang penting pada masa lalu (misalnya, mengenang sejarah proklamasi di Indonesia).

---

<sup>21</sup>Corin W Anderson dan David R Krathwon, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 99-125.

<b>Jenis dan Proses Kognitif</b>	<b>Nama Lain</b>	<b>Pengertian dan Contoh</b>
2. Mengingat merupakan mengulang kembali mengingat dalam memori yang telah lalu.		
1.1 Menandai	Mengenali Mengidentifikasi	Meletakkan pengetahuan di dalam memori yang telah lalu sesuai dengan pengetahuan tersebut (contohnya mengingat sejarah proklamasi Indonesia).
1.2 Mengiat kembali	Mengenang Memikirkan	Mengumpulkan pengetahuan yang penting pada masa lalu (misalnya, mengenang sejarah proklamasi di Indonesia).
3. Memahami merupakan membangun definisi dari materi pelajaran yaitu apa saja yang ditulis, diucap, dan digambarkan oleh siswa.		
2.1 Menerjemahkan	Menerjemahkan Mengartikan Memaknakan Menjelaskan	Memperbaharui bentuk gambar (contohnya angka) menjadi bentuk lain (misalnya, mengartikan ucapan dan surat penting).
2.2 Memperagakan	Memcontohkan Mempertunjukkan Mendemonstrasikan	Mendapatkan contoh atau gambaran tentang langkah-langkah (misalnya, memberikan contoh tentang langkah-langkah dalam seni musik).
2.3 Menggolongkan	Memisahkan Memilih Menjeniskan	menggolongkan sesuatu dalam sebuah jenis (contohnya, memberi jenis-jenis seni musik).



<b>Jenis dan Proses Kognitif</b>	<b>Nama Lain</b>	<b>Pengertian dan Contoh</b>
2.4 Merangkum	Mengumpulkan Menggabungkan	Mengabstaksikan tema umum atau poin-poin pokok (contohnya menulis paragraf penting tentang peristiwa-peristiwa yang ada pada buku).
2.5 Menyimpulkan	Meringkas Memprediksi Merumuskan	Membuat ringkasan yang sesuai dari berita yang di dapat (contohnya, pada peristiwa kebakaran yang sedang terjadi).
2.6 Membandingkan	Mencocokkan Mengibaratkan	membantingkan hubungan antara tiga ide, tiga objek (contohnya, membandingkan kejadian-kejadian pada masa sejarah dengan keadaan sekarang).
2.7 Mengartikan	Membicarakan Menguraikan	Membicarakan sebab-akibat dalam sebuah sistem (misalnya, menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa bencana alam).
4. Mengaplikasikan yaitu menerapkan sesuatu langkah-langkah dalam keadaan tertentu.		
3.1 Mengeksekusi	Melakukan Memenuhi Mewujudkan	Menerapkan sesuatu cara pada tugas yang familier (misalnya, membagi satu bilangan dengan bilangan lain, kedua bilangan ini terdiri dari beberapa digit).
3.2 Mengimplementasikan	Menerapkan Memanfaatkan Menggunakan	Menerapkan sebuah cara pada tugas yang tidak familier (misalnya, menggunakan hukum newton kedua pada konteks yang tetap).

Jenis dan proses kognitif	Nama lain	Pengertian dan contoh
5. Menganalisis yaitu sebuah aktivitas yang memuat kegiatan menguraikan, memilih, dan membedakan suatu makna.		
4.1 Menyeleksi	Melainkan Membedakan Memilih Memfokuskan	Memilih bagian materi pelajaran yang mudah dan materi yang susah, bagian materi yang penting dari yang tidak penting.
4.2 Mengorganisasi	Membuat Memadukan Menemukan	Menentukan bagaimana unsur-unsur yang berguna pada sebuah sistem (contohnya, mengelompokkan bukti-bukti peninggalan sejarah di Indonesia).
4.3 Mengatribusikan	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias nilai maksud di balik materi pelajaran (misalnya, menunjukkan sudut pandang penulis suatu sesuai dengan pandangan politik si penulis.
6. Mengevaluasi yaitu membuat keputusan berdasarkan patokan yang telah ditetapkan.		
5.1 Memeriksa	Mengontrol Meninjau	Menemukan ketidak seragaman suatu data, dan menemukan daya guna suatu tugas yang sedang diperagakan (contohnya, apakah kesimpulan-kesimpulan seorang ilmuwan sesuai dengan data-data amatan atau tidak.
5.2 Mengomentari	Mengkritik Memprotes Menilai	Menanggapi sebuah informasi contohnya kemacetan yang terjadi di ibu kota.

Jenis dan Proses Kognitif	Nama Lain	Pengertian dan Contoh
7. Menciptakan yaitu menjadikan sesuatu yang baru atau membuat suatu produk yang bagus.		
6.1 Merumuskan	Membuat hipotesis	Membuat pendapat berdasarkan standar (misalnya, membuat kriteria tentang sebab-sebab terjadinya suatu gejala).
6.2 Merencanakan	Mendesain	Membuat langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (misalnya, merencanakan proposal penelitian tentang topik sejarah tertentu).
6.3 Memproduksi	Mengkonstuksi	Menciptakan suatu barang atau hasil. <sup>22</sup>

Dari berbagai definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan dan kebiasaan seseorang dalam proses belajar dengan membawa perubahan tingkah laku yang meningkatkan prestasi yang baik. Dengan kata lain adanya perbedaan perilaku dan kecakapan antara sebelum dan sesudah belajar berupa perubahan ke arah positif, yang diukur melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

#### a. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Menurut Segala, model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Arends, model pembelajaran merupakan pedoman dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran. Sedangkan menurut

---

<sup>22</sup>Corin W Anderson dan David R Krathwon, *Pembelajaran*,... hlm. 126-28.

*Joyce and Weil* berpendapat bahwa model pembelajaran yaitu suatu perencanaan atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat pembelajaran.<sup>23</sup>

Menurut Isjoni model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran yang menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada siswa atau *student centered learning* terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemui guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain dan yang tidak peduli kepada orang lain.<sup>24</sup> Menurut Slavin model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diartikan bahwa dalam belajar siswa bekerja sama, saling bertukar pikiran dan tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu dan kelompok.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Rusman dalam model pembelajaran kooperatif guru berperan sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang tinggi atau fasilitator. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga membentuk pengetahuan dan pemikirannya. Siswa juga mempunyai peluang untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam melaksanakan dan menerapkan

---

<sup>23</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 29-30.

<sup>24</sup>Kukuh Bintoro, "Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung," N.D., 23.

<sup>25</sup>Elmia Umar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw," *Jurnal Inovasi* 8, No. 03 (September 1, 2011): 103, [Http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jin/article/view/733](http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jin/article/view/733).

ide-ide mereka.<sup>26</sup> Berikut ini kategori tujuan dalam pembelajaran kooperatif:<sup>27</sup>

1. Individual: keberhasilan dan ketercapaian individu ditentukan oleh individu itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain.
2. Kompetitif: ketercapaian dan keberhasilan individu dicapai karena kegagalan orang lain.
3. Kooperatif: ketercapaian dan keberhasilan individu karena keberhasilan orang lain, orang tidak dapat mencapai keberhasilan dengan sendiri.

Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:<sup>28</sup>

1. Penjelasan materi yaitu penyajian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam bentuk kelompok kecil.
2. Belajar kelompok merupakan belajar dalam bentuk bersama-sama berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya, dan dilaksanakan setelah guru memberikan pengarahan dan penjelasan pada materi pelajaran.
3. Evaluasi merupakan penilaian yang dilaksanakan baik secara perorangan maupun berkelompok. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes, kuis dan sebagainya.

---

<sup>26</sup>Masluchah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," 2.

<sup>27</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta:Prenada Media Group, 2009), hlm.267.

<sup>28</sup>Masluchah, "Penerapan Model Pembelajaran...", hlm. 2.

4. Pengakuan tim merupakan pemilihan tim yang dianggap paling berpengaruh dan berprestasi untuk diberikan hadiah.

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Dalam berkerja sama siswa secara kooperatif menuntaskan materi pelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c) Pemberian hadiah lebih mengutamakan pada kelompok dari pada individu.

b. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Menurut Rusman model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini menirukan pola cara bekerja sebuah gergaji, yang dimana siswa melaksanakan sebuah kegiatan belajar dengan bekerja sama dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 52-53.

<sup>30</sup>Muhlisin, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw...*, hlm. 38.

1. Siswa dibentuk menjadi empat sampai enam orang yang disebut kelompok asal.
2. setiap peserta dalam kelompok asal mempunyai tugas yang berbeda-beda.
3. Anggota dari kelompok asal yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
4. Setelah kelompok ahli berdiskusi, mereka kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang sub-bab yang mereka kuasai.
5. Tiap tim ahli menyajikan hasil diskusi.
6. Diskusi atau pembahasan
7. Penutup.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Berikut ini kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*:<sup>31</sup>

- a. Memudahkan pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi pada teman-temannya.
- b. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.

---

<sup>31</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 126.

- c. Model membelajarkan ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

- 1) Pengelompokan dilakukan terlebih dahulu, mengurutkan kemampuan siswa dalam kelas.
- 2) Sebelum tim ahli, misalnya ahli materi pertama kembali ke kelompok ahli yang akan bertugas sebagai tutor sebaya, perlu dilakukan tes penguatan materi yang menjadi tugas mereka.

#### **4. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila**

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita.

Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini. Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang, sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.

##### **1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa**

Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama antar



pemeluk agama yang berbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

## 2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Setiap warga negara hendaklah mengakui persamaan derajat, persamaan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia, dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, dan kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersamasama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan.

## 3. Nilai Persatuan Indonesia

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan sikap cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.

## 4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain

itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama.

#### 5. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kita harus menghindarkan diri dari sifat pemborosan, selalu bergaya hidup mewah, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Di samping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, serta menolong dan menghargai orang lain.

### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan kajian terhadap hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh seseorang peneliti yang terkait dengan judul penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rahmawati (2019), dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegemaran”. Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Ngagel Rajo V/400 Surabaya dalam

pembelajaran tema kegemaran meningkat. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa, hasil temuan awal 23,68% meningkat menjadi 65,97% pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 97,37%.<sup>32</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nelli Herawani (2019), dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model *Jigsaw* Dengan Media Pop Up Di Kelas III SDN 11 Air Kalam". Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa, hasil temuan awal 56,36. Pada siklus I meningkat menjadi 66,82% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,36%.<sup>33</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Musluchah (2013) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pamotan 1 Porang Sidoarjo". Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa, hasil temuan awal 61,6.

---

<sup>32</sup>"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegemaran | Rahmawati | *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*", Accessed November 14, 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10632>.

<sup>33</sup>Nelli Herawani, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar...",

Pada siklus I meningkat menjadi 71,25%, pada siklus II meningkat menjadi 82,5% dan siklus III 91,25.<sup>34</sup>

4. Penelitian oleh Nurul Aprilianti (2009) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* di kelas V SDN Wates 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa, pada siklus nilai rata-rata kelas 6,21 dan pada siklus II meningkat menjadi 7,83.<sup>35</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat, tahun penelitian, subjek, sumber data, informan penelitian dan materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar. Selanjutnya, persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Sedangkan judul penelitian ini adalah” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal”.

---

<sup>34</sup> Yeni Masluchah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 2 (January 7, 2013).

<sup>35</sup> Nurul Aprilianti, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Di Kelas V SDN Wates 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009).

### C. Kerangka Berfikir

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dibutuhkan model pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dalam pembelajaran tersebut siswa mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, bukan karena diberikan oleh guru saja tapi siswa mampu menyusun sendiri pengetahuan dalam pikirannya. Banyak terdapat jenis-jenis model pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus menentukan model pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>36</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan atau menekankan pada kerja kelompok siswa yang dibentuk dalam bentuk kelompok kecil untuk meraih tujuan bersama.<sup>37</sup> Melalui penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, dan proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien.

---

<sup>36</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI...*, hlm.115.

<sup>37</sup> Muhlisin, *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 26.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka berfikir maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 347 Batahan Mandailing Natal, yang beralamat di Desa Kuala Batahan, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Oktober tahun 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara berstruktur terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti, mulai dibentuknya suatu perencanaan sampai evaluasi terhadap aktivitas nyata yang berupa kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Karakteristik penelitian ini menyangkut masalah-masalah yang nyata yang dihadapi oleh guru di lapangan<sup>38</sup>

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan data penelitian berupa tes hasil belajar siswa dan tanggapan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

---

<sup>38</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 187-188.

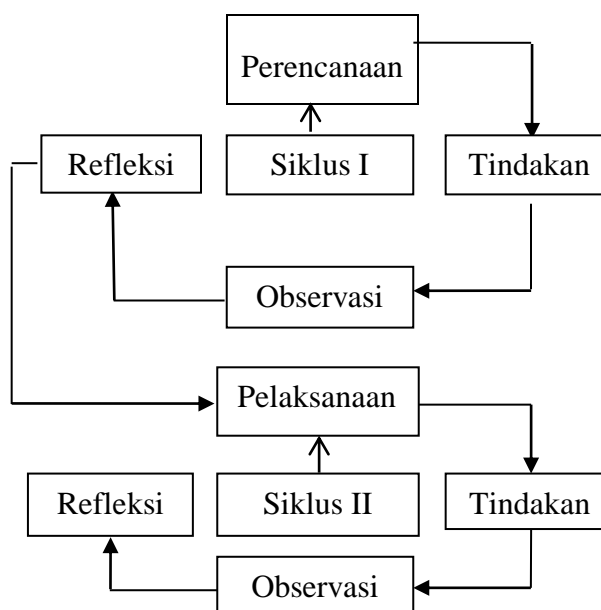
### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 347 Batahan, yang beralamat di Desa Kuala Batahan, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 347 Batahan tahun pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 19 siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Prosedur atau langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan metode Kurt Lewin terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.





Gambar 3.1

Model Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus

### Siklus I

#### Pertemuan I

##### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru menyusun RPP dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

<sup>39</sup>Kunandar, *Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 96.

- c. Guru menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Organ Gerak Manusia dan Hewan untuk SD/MI Kelas V) dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- d. Guru menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- e. Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Guru merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

## 2. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa

tujuan pembelajaran yang ingin di laksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

b. Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut kelompok asal, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda, yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada sila pertama, sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya bersama kelompok ahli kepada anggota kelompok asal. Dengan

demikian masing-masing siswa akan menerima dan memberikan informasi kepada siswa yang lain.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan tes butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

#### 1. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa di berikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap pengamatan atau *observasi* dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta *observasi* terhadap proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru.

### 4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, yang bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai dasar atau pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan-kelemahan tersebut bisa diperbaiki.

## **Siklus II**

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jika siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa, maka siklus diberhentikan pada siklus II, tetapi jika tidak ada perubahan akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 232.

## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder, yaitu:

### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data pokok dalam penelitian. Data primer hasil penelitian dilapangan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan yang bersumber dari informasi yaitu guru kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

### **2. Sumber data skunder**

Data skunder adalah pelengkap atau pendukung untuk menguatkan data primer. Dalam penelitian ini data skunder bersumber dari kepala sekolah. Adapun perbedaan sumber data primer dan data skunder adalah data primer yaitu data utama/asli dari hasil wawancara dengan guru kelas dan data skunder adalah data yang menjadi pendukung data primer.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Tes/Tes butir Soal**

Instrument tes pengumpulan data bertujuan untuk mengukur pengetahuan belajar kognitif siswa pada materi nilai-nilai Pancasila. Tes ini diberikan setiap akhir proses pembelajaran. Bentuk tes butir soal yang digunakan yaitu pilihan ganda sebanyak 20 butir.

## 2. Lembar *Observasi*

*Observasi* berfungsi untuk mendokumentasikan akibat atau pengaruh tindakan terkait pengamatan yang berpengaruh ke masa yang akan datang dan memberikan dasar bagi gambaran sekarang. *Observasi* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat *observasi* tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Pelaksanaan *observasi* ini dilakukan pada setiap tindakan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada Tahap Ini *observasi* yang digunakan ada dua yaitu:

- a. *Observasi* proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang terdapat pada lembar *observasi*.
- b. *Observasi* aktivitas siswa terdiri dari:
  - 1) Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw*
  - 2) Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman
  - 3) Siswa menjawab pertanyaan guru
  - 4) Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi yang telah diajarkan.<sup>41</sup> Penulis menggunakan validitas instrument tes menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar atau dalam hal ini adalah dosen mata kuliah PPKn yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk analisi penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Nilai yang diperoleh akan dirata-ratakan untuk menemukan tingkat hasil belajar siswa pada pokok bahasan. Untuk menganalisis ketuntasan belajar secara individual setelah mencapai KKM 75 dapat dihitung dengan rumus:<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 182-199.

<sup>42</sup> Istarani, *Penelitian tindakan kelas* (Medan: Mediapersada, 2013), hlm.158-159.



$$P = \frac{\sum X_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai siswa

$X_i$  = Jumlah siswa

Untuk mencari persentase ketuntasan klasikal belajar siswa dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kategori penilaian dalam bentuk table dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 3.1 Kategori Penilaian Kuantitatif**

Penggolongan	Nilai
Tuntas	>75
Tidak Tuntas	<74

2. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan model kooperatif tipe *jigsaw* dan dokumentasi (berupa foto proses pembelajaran). Analisis data hasil observasi dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Mereduksi data.
- b. Mengolah data dari kuantitatif ke kualitatif.
- c. Menyajikan data dalam bentuk uraian atau penjelasan.
- d. Penarikan kesimpulan.

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian Kualitatif<sup>43</sup>**

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	$\leq 55$

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 281.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes yang telah valid. Validasi instrumen tes dilakukan dengan menggunakan validasi konstruk dan validasi isi yang dilakukan oleh ahli yaitu bapak Maulana Arafat Lubis, M. Pd dosen yang sesuai bidang ini.

##### **1. Kondisi Awal**

###### **a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran**

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tahapan kegiatan tiap siklus dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dalam penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

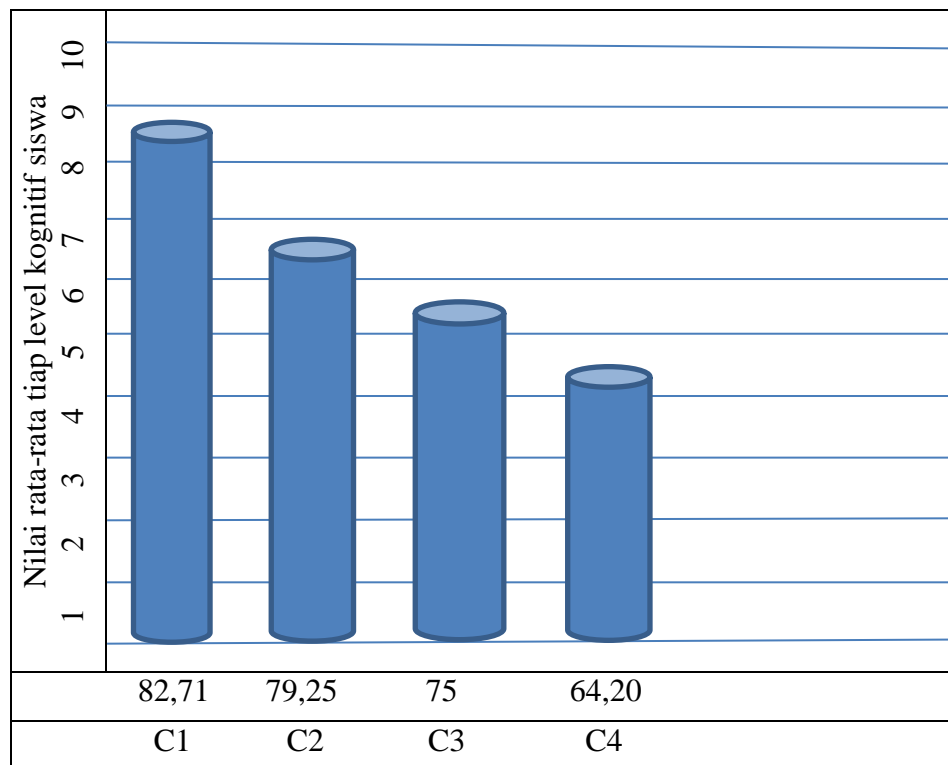
###### **b. Deskripsi dan Analisis Data *Pre Test***

Sebelum melakukan tindakan siswa diberikan tes terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan instrumen tesbutir soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Adapun data hasil *pre test* dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data *Pre Test* Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V**

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	Persentase Siswa yang tidak Tuntas
Pre Test	9	33,33%	18	66,67%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibanding siswa yang belum tuntas. Dari 27 siswa hanya 9 siswa yang mencapai KKM, dan 18 siswa belum mencapai KKM, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 33,33% dengan nilai rata-rata 69,25. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 347 Batahan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Berdasarkan hasil diatas maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Berikut ini data nilai kognitif *pre test* siswa pada tiap level kognitif.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Kognitif Siswa

Tiap Level Pada *Pre Test*

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang tertinggi terdapat pada level kognitif C1 yaitu 82,71 dan yang paling rendah terdapat pada level C4 yaitu 64,20.

## 2. Siklus I

### Pertemuan Ke-1

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I merupakan upaya meningkatkan tiap level hasil belajar kognitif siswa. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan pada pertemuan ke-1:

- g. Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

- h. Menyusun RPP dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- i. Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Organ Gerak Manusia dan Hewan untuk SD/MI Kelas V) dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- j. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- k. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- l. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran PPKn.

**3. Tahap Awal**

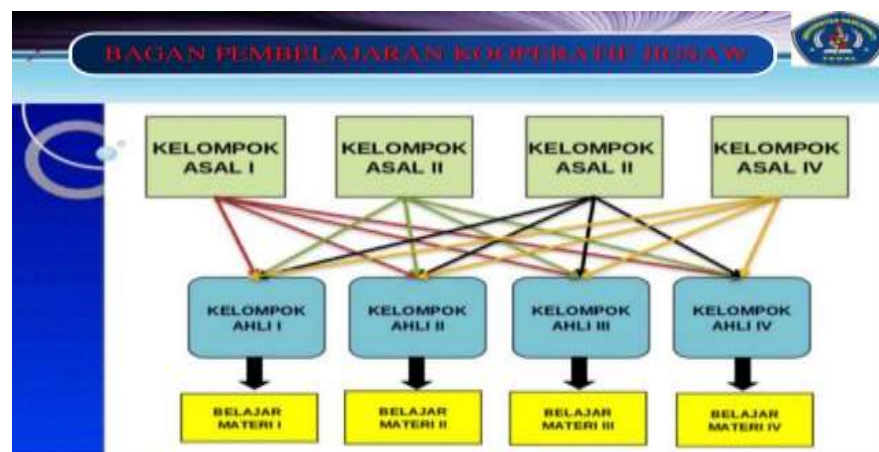
Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin di laksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

#### 4. Tahap Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu:

- a) Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang terdiri dari 3 kelompok beranggotakan 5 siswa, dan 2 kelompok beranggotakan 6 siswa.
- b) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima.
- c) Setiap anggota kelompok membaca materi yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.

- d) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk berdiskusi.
- e) setelah kelompok ahli berdiskusi, setiap anggota kembali ke kelompok asal masing-masing dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang materi yang mereka kuasai.
- f) setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
- g) Pembahasan.



Gambar 4.2

Bagan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas sedikit kurang kondusif, ada beberapa siswa yang membuat gaduh dikarenakan kurang puas dengan anggota kelompoknya atau bahkan sebaliknya. Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut kelompoknya asal, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda, yaitu nilai-nilai yang



terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada sila pertama, sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Pada saat guru membagikan materi pelajaran suasana kelas lumayan kondusif, ada juga dua tiga orang siswa yang mengganggu teman kelompoknya. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi, selama siswa berdiskusi guru mendampingi dan memantau siswa.

Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya bersama kelompok ahli kepada anggota kelompok asal. Dengan demikian masing-masing siswa akan menerima dan memberikan informasi kepada siswa yang lain.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya

dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan tes butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

#### 5. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa di berikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

#### c. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap *observasi* siklus I pertemuan ke-1 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta *observasi* terhadap proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru.

##### 1. Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

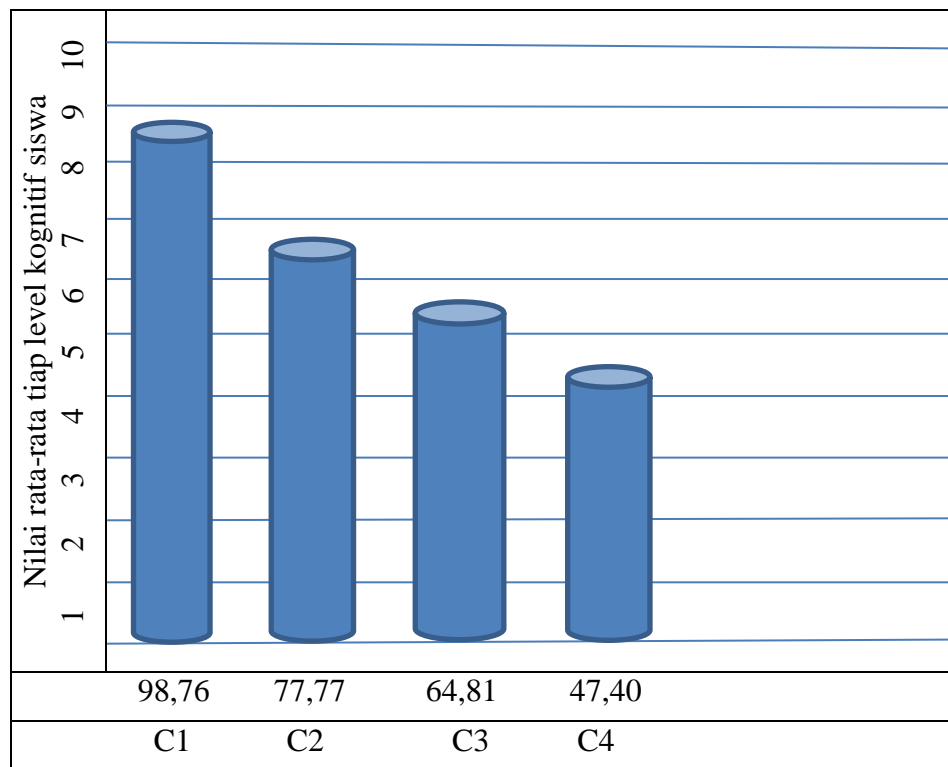
Data hasil tes hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan ke-1 yang diberikan guru pada akhir pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa**

**Siklus I Pertemuan ke-1**

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswayang tidak Tuntas	Persentase Siswayang tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan ke-1	11	40,74%	16	59,26%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan ke-1, siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 40,74%. Jadi, dapat diketahui dari hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 40,74% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus I pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Berikut ini data nilai kognitif siswa pada tiap level kognitif siklus I pertemuan ke-1:



Gambar 4.3 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Kognitif Siswa tiap Level  
Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata kognitif siswa yang tertinggi terdapat pada level kognitif C1 yaitu 98,76 dan yang paling rendah terdapat pada level C4 yaitu 47,40.

## 2. Data Lembar Observasi

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati oleh observer. Perubahan tingkah laku siswa diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan. Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dilakukan oleh guru kelas dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi siswa yang digunakan:

**Tabel 4.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1**

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai rata-rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	16	59,26	Cukup
2.	Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman	12	44,44	Kurang
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru	5	18,51	Kurang
4.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	12	44,44	Kurang

Kategori Penilaian:

Baik Sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang :  $\leq 55$

Dari tabel 4.3 menunjukkan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, pada siklus I pertemuan ke-1 seluruh siswa hadir sehingga jumlah siswa saat itu adalah 27 orang. Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada siklus I pertemuan ke-1 ini, selama kegiatan pembelajaran siswa sudah mulai menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan

temannya ketika guru menjelaskan namun banyak juga siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa juga mau bertanya dan berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau temannya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sudah mulai meningkat dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penerapan model pembelajar kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus I Pertemuan ke-1**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
-----	--------------------	----	-------

I	Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memotivasi siswa 3. Menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	✓ ✓ ✓	
II	Kegiatan Inti 1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 3. Membimbing siswa mengerjakan soal 4. Membimbing presentasi kelas	✓ ✓ ✓	
III	Penutup 1. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa 2. Memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	✓	X
	Pengelolaan Waktu 1. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki		X
	Jumlah	8	2
Nilai Rata-rata		80	

Kategori Penilaian:

Ya : 1

Tidak : 0

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamati sudah tergolong baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 80. Adapun untuk aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, membimbing presentasi kelas, dan memberikan

tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik.

Dalam kegiatan penutup, terdapat kekurangan pada aspek memberikan penghargaan dan aspek pengelolaan waktu. Pada aspek memberikan penghargaan upaya yang dapat dilakukan guru yaitu menyediakan dan memberikan penghargaan atau hadiah untuk siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pada aspek pengelolaan waktu, guru terkesan terburu-buru dalam segala kegiatan karena terlalu berpatokan pada alokasi waktu yang telah ditentukan dalam RPP. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan mengatur pengelolaan waktu sebaik mungkin sesuai dengan kondisi yang ada sehingga tidak terkesan diburu waktu. Jadi, pada tahap ini bertujuan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ke-1 untuk di perbaiki pada siklus I pertemuan ke-2.

#### **d. Refleksi**

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dimaksudkan untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas siswa dan dari hasil belajar melalui tes. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan, maka ditemukan masalah sebagai berikut :



1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Kurangnya kerjasama siswa antar anggota kelompok ahli ketika memecahkan masalah diskusi yang diberikan oleh guru, karena masih ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan temannya.
3. Kegiatan presentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, ada beberapa siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya hanya dengan membaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata-kata apapun dalam menyampaikannya.
4. Siswa menggunakan waktu untuk berdiskusi terlalu lama sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu.
5. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek.

Permasalahan di atas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui model kooperatif tipe *jigsaw*.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menegur siswa yang bersangkutan dan memberikan arahan untuk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberi informasi kepada siswa apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan yaitu

tambahan nilai. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

- c) Guru berusaha meyakinkan dan memotivasi siswa untuk jangan takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.
- d) Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu yang digunakan untuk berdiskusi akan segera selesai, agar siswa fokus dalam berdiskusi dan tidak berleha-leha.
- e) Guru memotivasi siswa agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Solusi yang direncanakan untuk siklus I pertemuan ke-2 diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan ke-1. Meskipun hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 mengalami peningkatan tetapi belum mampu mencapai indikator yang ditetapkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan seluruh siswa selama proses pembelajaran kelas mencapai 80% dan hasil belajar siswa mencapai KKM sebesar 75%. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## **Siklus I**

### **Pertemuan Ke-2**

### a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pada siklus I pertemuan ke-2 pada dasarnya sama dengan tahapan pada siklus I pertemuan ke-1, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I pertemuan ke-1 yang dianggap kurang baik. Model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* tetap digunakan pada siklus I pertemuan ke-2. Kurang maksimalnya hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan suatu hal yang wajar karena pembelajaran dengan model kooperatif tipe *jigsaw* seperti ini baru diterapkan di kelas V SDN 347 Batahan.

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 merupakan upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2:

6. Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila.
7. Menyusun RPP, dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
8. Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Organ Gerak Manusia dan Hewan untuk SD/MI Kelas V) dengan materi ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila.
9. Menyiapkan gambar Garuda Pancasila.
10. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa.
11. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses.

12. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75).

**b. Tindakan (*Action*)**

Tindakan siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan selama 1 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran PPKn.

1. Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila yang dipandu oleh guru. Setelah menyanyikan lagu Garuda Pancasila guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Guru mengajukan pertanyaan mendasar mengenai ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Guru menjelaskan kegiatan

pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

## 2. Tahap Inti

Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif. Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda di setiap kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan materi yang akan di bahas yaitu 1). Warna dan jumlah helai bulu garuda Pancasila, 2). Arti dan makna lambang Negara, 3). Makna perisai pada burung garuda Pancasila, 4). Simbol pada lima ruang perisai, dan 5). Makna Bhineka Tunggal Ika. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Pada saat guru membagikan materi pelajaran suasana kelas lumayan kondusif, ada juga satu dua orang siswa yang mengganggu teman kelompoknya. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi. Selama siswa berdiskusi guru mendampingi dan memantau siswa. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing, dan mengutarakan hasil diskusinya

kepada anggota kelompok asal. Dengan demikian masing-masing siswa akan menerima dan memberikan informasi kepada siswa yang lain.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan 20 tes butir soal pilihan ganda dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

### 3. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi materi ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila. Kemudian siswa di berikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap *observasi* siklus I pertemuan ke-2 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data *observasi* terhadap proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru.

#### 1. Data Tes Hasil Belajar kognitif Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

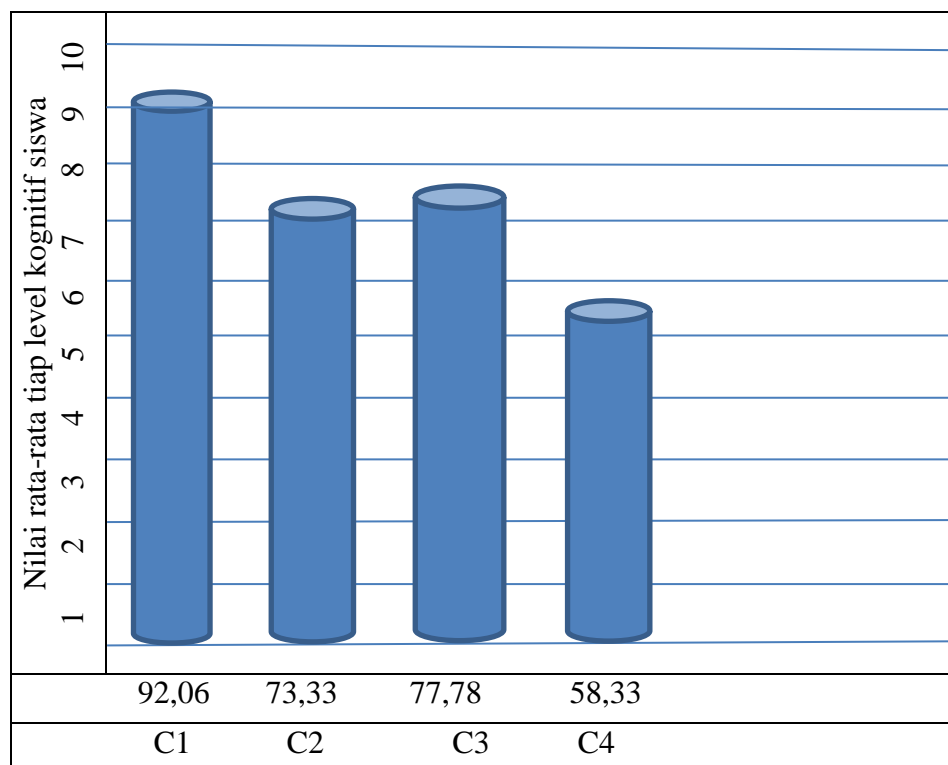
Data tes hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan ke-2 yang diberikan guru pada akhir pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-2**

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	Persentase Siswa yang tidak Tuntas
Siklus I pertemuan ke-2	17	62,97%	10	37,03%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan ke-2 siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 62,97%. Jadi, dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa

yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 62,97% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini data nilai kognitif siswa pada tiap level kognitif:



Gambar 4.4 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Kognitif Siswa tiap Level  
Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

Berdasarkan gambar 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata kognitif siswa yang tertinggi terdapat pada level kognitif C1 yaitu 92,06 dan yang paling rendah terdapat pada level C4 yaitu 58,33.

#### 1. Data Lembar Observasi



Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati oleh observer. Perubahan tingkah laku siswa diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan oleh guru. Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dilakukan oleh guru kelas dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan.

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus I Pertemuan Ke-2**

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai rata-rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	18	66,67	Baik
2.	Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman	16	61,53	Cukup
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru	6	23,07	Kurang
4.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	18	66,67	Baik

Kategori Penilaian:

Baik Sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang :  $\leq 55$

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 meningkat dengan baik. Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada materi ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila pada siklus I pertemuan ke-2 ini, selama kegiatan pembelajaran siswa sudah

menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan namun banyak juga siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila sudah mulai meningkat dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke-1, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada guru dengan penerapan model pembelajar kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus I Pertemuan ke-2**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
-----	--------------------	----	-------

I	Pendahuluan		
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	3. Memotivasi siswa	✓	
	4. Menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	✓	
II	Kegiatan Inti		
	1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	✓	
	2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	✓	
	3. Membimbing siswa mengerjakan soal	✓	
II	4. Membimbing presentasi kelas	✓	
	Kegiatan Inti		
	1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	✓	
	5. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	✓	
III	6. Membimbing siswa mengerjakan soal	✓	
	7. Membimbing presentasi kelas	✓	
	Penutup		
	1. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa	✓	
	2. Memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	✓	
	Pengelolaan Waktu		
	1. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	✓	
	Jumlah	10	
	Nilai Rata-rata	100	

Kategori Penilaian:

Ya : 1

Tidak : 0

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamati sudah tergolong baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 100. Adapun untuk aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan langkah-langkah penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa, membimbing presentasi kelas, memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik, dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I pertemuan ke-2 tampak bahwa semua hasil yang di amati sudah dikategorikan baik, dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru secara kolaboratif menilai dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada tindakan siklus I pertemuan ke-2.

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 adalah guru sudah dengan sangat baik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menutup pelajaran, dan mengeloka waktu dalam pembelajaran siklus I pertemuan ke-2 di banding pertemuan sebelumnya. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 meningkat sebesar 62,97%.

Sedangkan kegagalan pada siklus I pertemuan ke-2 adalah:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Kurangnya kerjasama siswa ketika berdiskusi, karena masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya saat berdiskusi.
3. Kegiatan presentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, karena masih ada siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya membaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata-kata apapun dalam menyampaikannya.

Permasalahan di atas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kembali tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- b) Guru memantau setiap kelompok agar semua anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.
- c) Guru berusaha meyakinkan siswa untuk tidak takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar dan guru menambahkan media pembelajaran berupa gambar sila-sila Pancasila. Hal ini diharapkan agar siswa lebih percaya diri tidak merasa takut atau malu dalam menyampaikan materi dan lebih

mudah memahami pelajaran dengan adanya bantuan media pembelajaran.

Bertitik tolak dari hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I pertemuan ke-1, dan siklus I pertemuan ke-2 maka peneliti bersama guru merencanakan tindakan siklus II pertemuan ke-1. Kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I pertemuan ke-1, dan siklus I pertemuan ke-2 akan di perbaiki pada siklus II pertemuan ke-1, sehingga diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa lebih baik dari sebelumnya.

**Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal dan Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus I**

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas
Tes kemampuan awal siswa ( <i>Pre Test</i> )	9	33,33%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-1	11	40,74%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-2	17	62,97%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahuibahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa, tetapi belum sesuai dengan harapan karena nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM yaitu 80% ke atas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu di adakan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II.

Dari tindakan yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 62,97% siswa yang tuntas belajar atau memiliki pemahaman konsep yang baik dan 37,03% siswa yang belum memiliki pemahaman konsep yang baik. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa 60% lebih dari 27 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar.

## **Siklus II**

### **Pertemuan Ke-1**

#### **a. Perencanaan**

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-1 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik Siklus II pertemuan ke-1 yaitu:

- A. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I.
- B. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I.

Langkah-langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-1 ini ialah:

- a. Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran yaitu makna simbol-simbol Pancasila.

- b. Menyusun RPP, dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- c. Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Organ Gerak Manusia dan Hewan untuk SD/MI Kelas V).
- d. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa.
- e. Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi pengamat.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran PPKn.

**1. Tahap Awal**

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila yang dipandu oleh guru. Setelah menyanyikan lagu Garuda Pancasila guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti di capai melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Guru mengajukan pertanyaan mendasar mengenai makna simbol-simbol Pancasila untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan



motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

## 2. Tahap Inti

Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda di setiap kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas yaitu 1). Makna simbol bintang pada sila pertama, 2). Makna simbol rantai pada sila kedua, 3). Makna simbol pohon beringin pada sila ketiga, 4). Makna simbol banteng pada sila keempat, dan 5). Makna simbol padi dan kapas pada sila ke lima. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Pada saat guru membagikan materi pelajaran suasana kelas kondusif, sebagian besar siswa sudah mengerti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam

kelompok ahli untuk berdiskusi. Selama siswa berdiskusi guru mendampingi dan memantau siswa. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya kepada anggota kelompok asal. Dengan demikian masing-masing siswa akan menerima dan memberikan informasi kepada siswa yang lain.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan 20 tes butir soal pilihan ganda dengan waktu 25 menit, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada makna simbol-simbol Pancasila. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

### 3. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi makna simbol-simbol Pancasila. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

#### **c. Pengamatan (*Observasi*)**

Tahap *observasi* siklus II pertemuan ke-1 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data *observasi* terhadap proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru.

#### 1. Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

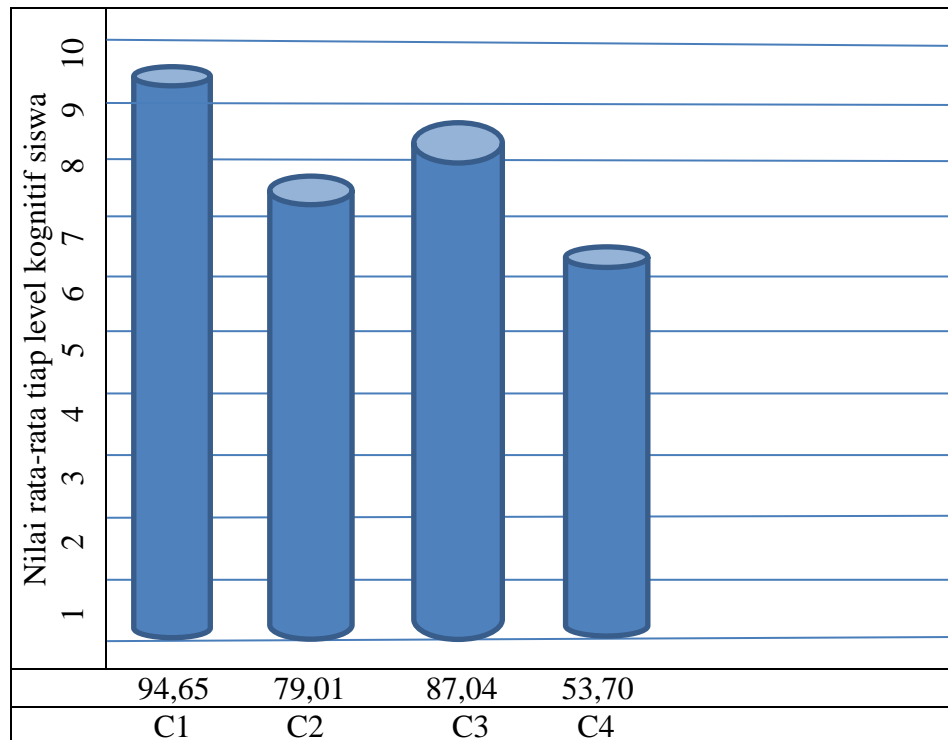
Data hasil tes hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan ke-1 yang diberikan guru pada akhir pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1**

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	Persentase Siswa yang tidak Tuntas
Siklus II pertemuan ke-1	21	77,78%	6	22,22%

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan dengan baik. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini, siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 77,78%. Jadi, dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan ke-1 secara klasikal belum tuntas belajar,

karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 77,78%, dari presentase ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II pertemuan ke 2. Berikut ini data nilai kognitif siswa pada tiap level kognitif:



Gambar 4.5 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Kognitif Siswa tiap Level  
Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan gambar 4.5 diketahui bahwa nilai rata-rata kognitif siswa yang tertinggi terdapat pada level kognitif C1 yaitu 94,65 dan yang paling rendah terdapat pada level C4 yaitu 53,70.

## 2. Data Lembar Observasi

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati oleh observer. Berikut ini format observasi yang digunakan:

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1**

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai rata-rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	22	85,18	Baik Sekali
2.	Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman	20	74,07	Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru	7	25,92	Kurang
4.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	24	88,89	Baik Sekali

Kategori Penilaian:

Baik Sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang :  $\leq 55$

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran meningkat dengan sangat baik. Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada materi simbol-simbol Pancasila pada siklus II pertemuan ke-1 ini, selama kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifan

belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi simbol-simbol Pancasila sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada guru dengan penerapan model pembelajar kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Guru Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus II Pertemuan ke-1**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
-----	--------------------	----	-------

I	Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memotivasi siswa 3. Menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	✓ ✓ ✓	
II	Kegiatan Inti 1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 6. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 7. Membimbing siswa mengerjakan soal 8. Membimbing presentasi kelas	✓ ✓ ✓ ✓	
III	Penutup a. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa b. Memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	✓ ✓	
	Pengelolaan Waktu A. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	✓	
	Jumlah	10	
	Nilai Rata-rata	100	

Kategori Penilaian:

Ya : 1

Tidak : 0

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamati baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 100. Adapun untuk aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa, membimbing presentasi

kelas, memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik, dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan ke-1 tampak bahwa semua hasil yang di amati sudah dikategorikan baik, dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **d. Refleksi**

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke-1 adalah guru sudah sangatbaik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menutup pelajaran, dan mengeloka waktu dalam pembelajaran siklus II pertemuan ke-1. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat sebesar 70,37%. Sedangkan kegagalan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah:

1. Masih ada siswa yang tidak berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman.
2. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru karena takut jawabanya salah.

Dari beberapa kekurangan di siklus II pertemuan ke-1 maka didapatkan solusi agar kekurangan tersebut tidak terjadi di siklus II pertemuan ke-2 yaitu:



- a) Memantau setiap kelompok agar semua anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dan guru menambahkan media pembelajaran berupa gambar sila-sila Pancasila. Hal ini diharapkan agar siswa lebih percaya diri dan mudah memahami materi pelajaran.
- b) Guru memancing siswa dengan memberikan *reward* kepada siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih memperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran.

## **Siklus II**

### **Pertemuan Ke-2**

#### **a. Perencanaan**

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-2 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus II pertemuan ke-1, hanya saja ada perbaikan pada tindakan pada pertemuan ke-1 yang akan diperbaiki. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tetap digunakan pada siklus II pertemuan ke-2. Karakteristik Siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

1. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus II pertemuan ke-2.
2. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus II pertemuan ke-2.

Langkah-langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-2 ini ialah:

a) Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan ke-2

- 1) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran yaitu Mengamati gambar yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.
- 2) Menyusun RPP, dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- 3) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Organ Gerak Manusia dan Hewan untuk SD/MI Kelas V).
- 4) Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa.
- 5) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi pengamat.

**2. Tindakan (*Action*)**

Tindakan siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan selama 1 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran PPKn.

1. Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila yang dipandu oleh guru. Setelah menyanyikan lagu Garuda Pancasila guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Guru mengajukan pertanyaan mendasar

mengenai makna contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

## 2. Tahap Inti

Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda di setiap kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas yaitu 1). Contoh gambar nilai sila kesatu, 2). Contoh gambar nilai sila kedua, 3). Contoh gambar nilai sila ketiga, 4). Contoh gambar nilai sila keempat, dan 5). Contoh gambar nilai ke lima. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Pada saat guru membagikan materi pelajaran suasana kelas kondusif, sebagian besar siswa sudah mengerti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini. Anggota

dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi. Selama siswa berdiskusi guru mendampingi dan memantau siswa. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya kepada anggota kelompok asal. Dengan demikian masing-masing siswa akan menerima dan memberikan informasi kepada siswa yang lain.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan 20 tes butir soal pilihan ganda dengan waktu 25 menit, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada contoh gambar nilai sila Pancasila. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

### 3. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi contoh gambar nilai sila Pancasila. Kemudian siswa di

berikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap *observasi* siklus II pertemuan ke-2 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data *observasi* terhadap proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru.

#### 1. Data Tes Hasil Belajar kognitif Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

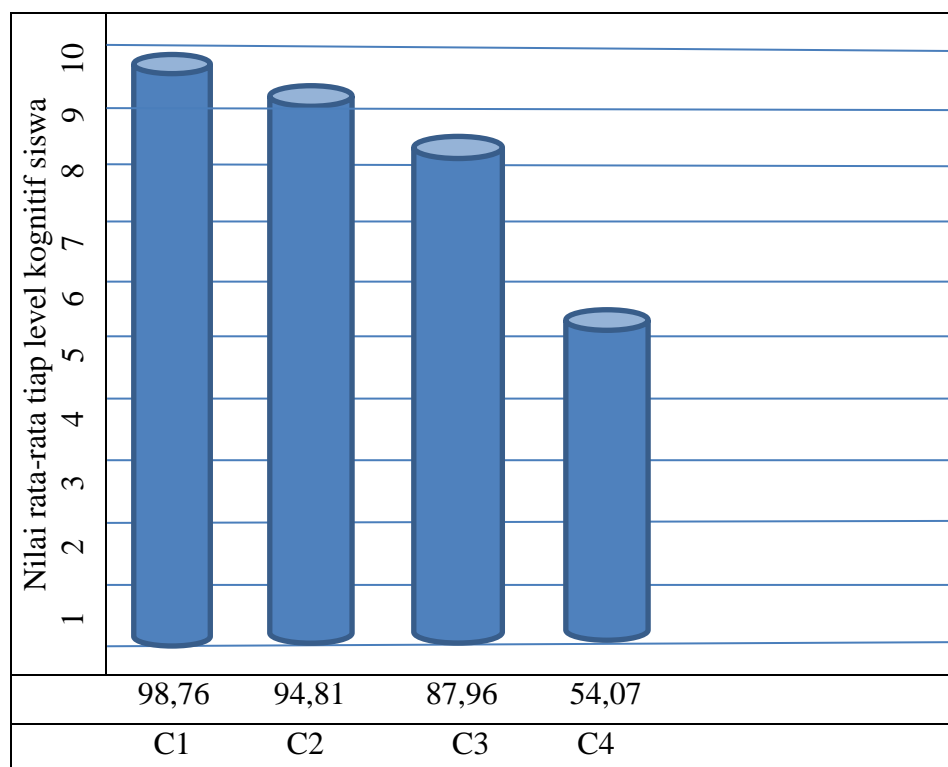
Data tes hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan ke-2 yang diberikan guru pada akhir pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2**

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	Persentase Siswa yang tidak Tuntas
Siklus II pertemuan ke-1	24	88,89%	3	11,1%

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan dengan baik. Pada siklus II pertemuan ke-2, siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa,

sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 88,89%. Jadi, dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan ke-1 secara klasikal sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 88,89%, dari presentase ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Sehingga tidak perlu dilaksanakan perbaikan pada Siklus II pertemuan ke-2. Berikut ini data nilai kognitif siswa pada tiap level kognitif:



Gambar 4.6 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Kognitif Siswa tiap Level

Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

Berdasarkan gambar 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata kognitif siswa yang tertinggi terdapat pada level kognitif C3 yaitu 98,76 dan yang paling rendah terdapat pada level C4 yaitu 54,07.

## 2. Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati oleh observer. Berikut ini format observasi yang digunakan:

**Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II  
Pertemuan Ke-2**

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai rata-rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	26	96,29	Baik Sekali
2.	Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman	24	88,88	Baik Sekali
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru	9	33,33	Kurang
4.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	27	100	Baik Sekali

Kategori Penilaian:

Baik Sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang :  $\leq 55$

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran meningkat dengan sangat baik. Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada materi mengamati gambar yang sesuai dengan sila-sila Pancasila pada siklus II pertemuan ke-2 ini, selama kegiatan pembelajaran siswa menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan

guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi mengamati gambar yang sesuai dengan sila-sila Pancasila sudah mulai meningkat dibandingkan dengan siklus II pertemuan ke-1, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada guru dengan penerapan model pembelajar kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Guru Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus II Pertemuan ke-2**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
-----	--------------------	----	-------



I	Pendahuluan 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Memotivasi siswa 6. Menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	✓ ✓ ✓	
II	Kegiatan Inti 4. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 5. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 6. Membimbing siswa mengerjakan soal 7. Membimbing presentasi kelas	✓ ✓ ✓ ✓	
II	Kegiatan Inti 1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 3. Membimbing siswa mengerjakan soal 4. Membimbing presentasi kelas.	✓ ✓ ✓	
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
III	Penutup 1. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa 2. Memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	✓ ✓	
	Pengelolaan Waktu 1. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	✓	
	Jumlah	10	
	Nilai Rata-rata	100	

Kategori Penilaian:

Ya : 1

Tidak : 0

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamati sudah tergolong baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 100. Adapun untuk aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, membagi dan mengatur siswa

dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa, membimbing presentasi kelas, memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik, dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan ke-1 tampak bahwa semua hasil yang di amati sudah dikategorikan baik, dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **c. Refleksi**

Adapun keberhasilan yang di peroleh selama siklus II pertemuan ke-1 ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sudah meningkat dalam kegiatan pembelajaran.
2. 24 siswa sudah mendengar dan memberikan perhatian penuh pada materi yang diajarkan oleh guru maupun kelompok.
3. Hasil tes menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa mencapai 88,89%, dan telah mencapai standar ketuntasan sekolah.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* telah memberikan hasil belajar yang lebih baik dan telah mencapai standar ketuntasan sekolah sekaligus target yang diharapkan oleh guru dan peneliti sudah tercapai maka penelitian di akhiri sampai siklus II pertemuan ke-2.

Peningkatan ketuntasan dan nilai rata-rata tersebut dapat di lihat pada tabel 4.15.

**Table 4.15 Peningkatan Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal dan Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus I dan Siklus II**

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	Persentase Siswa yang Tuntas
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-1	11	40,74%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-2	17	62,97%
Tes hasil belajar siklus II pertemuan ke-1	21	77,78%
Tes hasil belajar siklus II pertemuan ke-2	24	88,89%

**Table 4.16 Peningkatan nilai Rata-rata Kelas pada Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Rata-rata Kelas
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-1	73,88
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-2	77,78
Tes hasil belajar siklus II pertemuan ke-1	79,44
Tes hasil belajar siklus II pertemuan ke-2	84,44

Berdasarkan hasil tes tersebut dapat dilihat pada tes siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dari 27 siswa dengan persentase ketuntasan belajar adalah 62,97%. Akan tetapi di siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 24 siswa dengan persentase belajar 88,89%. Nilai yang tuntas di capai sesuai dengan nilai KKM 75 yang telah di sesuaikan dengan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan sebaran tes pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat disimpulkan

bahwa guru telah mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dimulai dengan kegiatan *pre test* yang dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2020, siklus I dilaksanakan pada tanggal 06-10 Agustus 2020, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 347 Batahan, yang terdiri dari 27 siswa, 19 perempuan dan 8 laki-laki. Pada proses pembelajaran Siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa jika dibandingkan dengan kondisi awal.

Menurut Isjoni model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran yang menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada siswa atau *student centered learning* terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemui guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain dan yang tidak peduli kepada orang lain.<sup>44</sup> Adapun tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajar. Hasil belajar tidak hanya memengaruhi latihan saja, melainkan perubahan dalam diri siswa yang mengikuti

---

<sup>44</sup>Kukuh Bintoro, "Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan...23.

pembelajaran.<sup>45</sup> Menurut Taksonomi Bloom hasil belajar siswa dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) berhubungan dengan ingatan dan kemampuan intelektual serta keterampilan.<sup>46</sup>

Kegiatan pembelajara diterapkan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan awal: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa yaitu dengan melakukan kegiatan apersepsi, memberikan pertanyaan untuk memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: Menyajikan informasi kegiatan yaitu, guru menyajikan informasi kepada siswa dengan penyampaian materi yang akan dipelajari. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Kegiatannya yaitu, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok asal, selanjutnya guru membagikan materi kepada tiap anggota kelompok. Lalu siswa membentuk kelompok ahli sesuai dengan materi yang diterima untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat mengenai materi yang diterima, mempresentasikan hasil diskusi, dan mengerjakan tes butir soal yang diberikan guru. Kegiatan akhir: guru membuat kesimpulan, kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.<sup>47</sup> Berikut ini tabel hasil belajar kognitif siswa pada siklus I dan siklus II.

**Table 4.17**

---

<sup>45</sup>Dimiyati dan mudjino, "Belajar dan Mengajar ..., hlm, 201.

<sup>46</sup>Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom..., hlm. 50.

<sup>47</sup>Muhlisin, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw..., hlm. 38.

**Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa dari Siklus I Sampai Siklus II**

<b>Jenis Tes</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>Persentase Siswa yang Tuntas (%)</b>
Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-1	11	73,88	40,74%
Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-2	17	77,78	62,97%
Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-1	21	79,44	77,78%
Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-2	24	84,44	88,89%

Pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat 11 orang siswa diatas KKM dengan persentase 40,74%. Pada perbaikan siklus I pertemuan ke-2, hasil belajar siswa meningkat menjadi 60%, dan terdapat 17 orang siswa diatas KKM dengan persentase 62,97% karena siswa sudah memahami model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Pada perbaikan siklus II pertemuan ke-1, hasil belajar siswa terus meningkat menjadi 70%, terdapat 21 orang siswa diatas KKM dengan persentase 77,78%. Pada perbaikan siklus II pertemuan ke-2, hasil belajar siswa terus meningkat menjadi 80%, terdapat 24 orang siswa diatas KKM dengan persentase 88,89%. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* telah memberikan hasil belajar yang lebih baik, dan telah mencapai standar ketuntasan sekolah sekaligus target yang diharapkan oleh guru dan peneliti sudah tercapai maka penelitian di akhiri sampai siklus II pertemuan ke-1. Berikut ini dapat kita

lihat pada tabel 4.16 hasil nilai rata-rata kognitif siswa pada tiap pertemuan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Nilai Rata-Rata Kognitif Siswa  
Pada Tiap Pertemuan Siklus I dan Siklus II**

No.	Kategori Tes	Level Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
1.	Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan ke-1	98,76	77,77	64,81	47,40
2.	Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan ke-2	92,06	73,33	77,78	58,33
3.	Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan ke-1	94,65	91,01	87,04	53,70
4.	Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan ke-2	98,74	94,81	87,96	54,07

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai rata-rata kognitif siswa pada kategori tes hasil belajar kognitif siklus I sampai dengan siklus II terdapat nilai tertinggi pada level kognitif C1 dan nilai terendah terdapat pada level kognitif C4. Hal ini dikarenakan soal kategori mudah akan di kembangkan berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mengetahui dan mamahami. Sedangkan kategori sedang dikembangkan berdasarkan tingkat kemampuan menerapkan dan menganalisis.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Putri Eka Setyawaty (2017) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Melalui Model *Jigsaw* Berbantu Media *Puzzle*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif

tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>48</sup> Selanjutnya hasil penelitian oleh Yeni Musluchah (2013) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pamotan 1 Porang Sidoarjo” Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>49</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan baik keterbatasan tenaga, pengetahuan dan waktu.
2. Kurangnya pengalaman dalam mengontrol kelas mengakibatkan dalam pelaksanaan tindakan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan, dan mengganggu teman yang lain sehingga menyebabkan manajemen waktu yang kurang maksimal.

---

<sup>48</sup> Putry Eka Setyawaty, Nurdianah Hanifah, Diah Gusrayani,” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Melalui Model *Jigsaw* Berbantu Media *Puzzle*,” *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol 2, No 1 2017. 2039.

<sup>49</sup>Yeni Masluchah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 2 (January 7, 2013): 2.



3. Tidak mudah menanamkan sikap berani dan percaya diri dalam diri siswa, sehingga dalam hal ini siswa merasa enggan untuk mencoba.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagian besar siswa merasa kebingungan, karena guru tidak terbiasa menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Dilihat dari hasil belajar siswa pada observasi awal, saat ujian harian siswa yang mencapai nilai KKM hanya 40,74% dari jumlah seluruh siswa. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,97% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88,89%.
2. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dari hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan sikap kerjasama serta bertanggung jawab.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diperoleh beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah serta hendaknya mengupayakan keadaan berbagai model pembelajaran sebagai alat bantu ataupun media dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada Guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai salah satu model untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar terciptanya kemampuan bersosial dan kerjasama antar siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
3. Kepada Siswa, disarankan agar siswa lebih aktif dan tekun belajar PPKn, semakin memberanikan dan membiasakan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat baik dalam pembelajaran yang melibatkan kelompok maupun tidak.
4. Kepada Penelitian Selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Nurul, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Jigsaw”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Bintoro, Kuku. “Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung,” N.D., 85.
- Corin W Anderson dan David R Krathwon, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fathurrohman Muhammad, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Gunawan, Imam, And Anggarini Retno Palupi. “Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian.” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 2, No. 02 (November 14, 2016). <https://doi.org/10.25273/Pe.V2i02.50>.
- Herawani, Nelli, Hadiyanto Hadiyanto, And Yanti Fitria. “Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Metode Jigsaw Dengan Media Pop Up Di Kelas III SDN 11 Air Kalam.” *Jurnal Basicedu* 3, No. 2 (August 11, 2019): 372–77. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i2.14>.
- Hilda, Lelya, “ Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” 2017.
- Istarani, *Penelitian tindakan kelas*, Medan: Mediapersada, 2013.
- Kunandar, *Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018.

- Masluchah, Yeni. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 2 (January 7, 2013): 1-10-10.
- Muhlisin, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar PDO Siswa Kelas X TSM B Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro". *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Mudjino dan Dimiyati, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegemaran | Rahmawati | Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar." Accessed November 14, 2019. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10632>.
- Nurdianah Hanifah, Diah Gusrayani, Putry Eka Setyawaty, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Melalui Model Jigsaw Berbantu Media Puzzle," *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol 2, No 1 2017. 2039.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Riyanto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Umar, Elmia. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw." *Jurnal Inovasi* 8, No. 03 (September 1, 2011). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jin/article/view/733>.

**LAMPIRAN 1**

**LEMBAR VALIDASI TES**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

Nama Sekolah : SDN 347 Batahan  
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Sub tema : Organ Gerak Hewan  
 Kelas/Semester : V/Ganjil  
 Pokok Bahasan : Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari  
 Nama Validator : Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
 Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala penilaian**

1 = Tidak Valid	3 = Valid
2 = Kurang Valid	4 = Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<b>Format RPP</b>				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	<b>Waktu</b>				
	Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5.	<b>Metode Sajian</b>				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juni 2020  
Validator

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
NIDN. 2003099101



**LAMPIRAN 2**

**LEMBAR VALIDASI TES**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : SDN 347 Batahan  
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Sub tema : Organ Gerak Hewan  
 Kelas/Semester : V/Ganjil  
 Pokok Bahasan : Ciri-ciri lambang Negara Garuda Pancasila  
 Nama Validator : Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
 Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala penilaian**

1 = Tidak Valid	3 = Valid
2 = Kurang Valid	4 = Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<b>Format RPP</b>				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	<b>Waktu</b>				
	Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5.	<b>Metode Sajian</b>				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juni 2020  
Validator

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
NIDN. 2003099101

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR VALIDASI TES SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : SDN 347 Batahan  
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Sub tema : Organ Gerak Hewan  
 Kelas/Semester : V/Ganjil  
 Pokok Bahasan : Makna simbol-simbol Pancasila  
 Nama Validator : Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
 Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

##### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

##### B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid	3 = Valid
2 = Kurang Valid	4 = Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<b>Format RPP</b>				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	<b>Waktu</b>				
	Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5.	<b>Metode Sajian</b>				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2020

Validator

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,

NIDN. 2003099101

**LAMPIRAN 4**

**LEMBAR VALIDASI TES**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : SDN 347 Batahan  
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Sub tema : Organ Gerak Hewan  
 Kelas/Semester : V/Ganjil  
 Pokok Bahasan : Nilai-nilai Pancasila  
 Nama Validator : Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
 Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala penilaian**

1 = Tidak Valid	3 = Valid
2 = Kurang Valid	4 = Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<b>Format RPP</b>				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	<b>Waktu</b>				
	Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5.	<b>Metode Sajian</b>				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59



Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Juni 2020

Validator

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,

NIDN. 2003099101

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SDN 347 Batahan

Kelas /Semester : V/I (ganjil )

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub tema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

### PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.

## E. PENDEKATAN & METODE

Model : Model kooperatif tipe *jigsaw*.

Metode : Penugasan, pengamatan, dan diskusi.

## F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Teks bacaan
2. Gambar garuda Pancasila
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan mengenai materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal.</li> <li>Selanjutnya guru membagikan materi yang akan di bahas yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada sila pertama, sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima.</li> <li>Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan satu angka yang berbeda-beda di setiap kelompok.</li> <li>Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi, selama siswa berdiskusi peneliti mendampingi dan memantau siswa.</li> <li>Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya kepada anggota kelompok asal.</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan</li> </ol>	15 menit

	<p>kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.</p> <p>9. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya peneliti memberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal kepada siswa dengan waktu 20 menit.</p> <p>10. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan do'a bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
- Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2020

Guru Wali kelas

Peneliti

Fikriadi, S.Pd.

Siti Rahma

NUPTK: 3642759660110062

1620500113

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd.

NIP: 196503052001031001

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Sekolah : SDN 347 Batahan

Kelas /Semester : V/I (ganjil )

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub tema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 1 Hari

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

### PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa mengetahui ciri-ciri lambang Negara garuda Pancasila
2. Dengan berdiskusi, siswa lebih mengetahui ciri-ciri lambang Negara garuda Pancasila dan arti dan makna lambang Negara.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ciri-ciri lambang Negara garuda Pancasila
2. Arti dan makna lambang Negara.

### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Model : model kooperatif tipe *jigsaw*.

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan diskusi

### F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Teks bacaan
2. Gambar garuda Pancasila
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa menyanyikan lagu garuda Pancasila yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan mengenai materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal.</li> <li>2. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan di bahas yaitu 1). Warna dan jumlah helai bulu garuda Pancasila, 2). Arti dan makna lambang Negara, 3). Makna perisai pada burung garuda Pancasila, 4). Simbol pada lima ruang perisai, dan 5). Makna Bhineka Tunggal Ika.</li> <li>3. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan satu angka yang berbeda-beda di setiap kelompok.</li> <li>5. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>6. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi, selama siswa berdiskusi peneliti mendampingi dan memantau siswa.</li> <li>7. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya kepada anggota kelompok asal.</li> </ol>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>8. Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.</p> <p>9. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya peneliti memberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal kepada siswa dengan waktu 20 menit. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.</p>	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan do'a bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	

## I. PENILAIAN

### 2. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
- Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Mengetahui: Padangsidempuan, 2020

Guru Wali kelas Peneliti

Fikriadi, S.Pd.

Siti Rahma

NUPTK: 3642759660110062

1620500113

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd.

NIP: 196503052001031001

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Sekolah : SDN 347 Batahan

Kelas /Semester : V/I (ganjil )

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub tema 2 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 1 Hari

### **1. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## 2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

### KOMPETENSI

#### PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila.	2.1.1 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 identifikasi nilai-nilai Pancasila di tempat tinggal masing-masing

### 3. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Dengan membaca siswa mengetahui makna simbol-simbol Pancasila.
3. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan makna simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bacaan yang berjudul kerukunan umat beragama di Indonesia.
2. bacaan tentang makna simbol-simbol Pancasila

### 5. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Kooperatif tipe *Jigsaw*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, dan diskusi

### 6. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Teks bacaan
2. Gambar simbol-simbol Pancasila.
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## 7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan mengenai materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal.</li> <li>2. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan di bahas yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada sila pertama, sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima.</li> <li>3. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan satu angka yang berbeda-beda di setiap kelompok.</li> <li>5. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>6. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi, selama siswa berdiskusi peneliti mendampingi dan memantau siswa.</li> <li>7. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya kepada anggota kelompok asal.</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>8. Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.</p> <p>9. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya peneliti memberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal kepada siswa dengan waktu 20 menit.</p> <p>10. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.</p>	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan do'a bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	

## 8. PENILAIAN

### Teknik Penilaian

- c. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
- d. Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2020

Guru Wali kelas

Peneliti

Fikriadi, S.Pd.

Siti Rahma

NUPTK: 3642759660110062

1620500113

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd.

NIP: 196503052001031001

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Sekolah : SDN 347 Batahan

Kelas /Semester : V/I (ganjil )

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub tema 2 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 1 Hari

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

### KOMPETENSI

#### PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1 menentukan pokok pikiran dalam Teks lisan dan tulisan
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila.	3.2 Menyajikan hasil Identifikasi pokok Pikiran dalam teks tulisan dan lisan Secara lisan, tulisan, dan visual.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
4.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide dengan tanggung jawab.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati gambar yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Kooperatif tipe *Jigsaw*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, dan diskusi

### F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Teks bacaan
2. Gambar yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan mengenai materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal.</li> <li>2. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan di bahas yaitugambar yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila satu sampai lima.</li> <li>3. Setiap anggota kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda dan membaca materi yang ditugaskan serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Setelah berkumpul dalam kelompok asal kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan satu angka yang berbeda-beda di setiap kelompok.</li> <li>5. Setiap anggota kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda dan mengamati gambar serta bertanggung jawab untuk mempelajarinya.</li> <li>6. Anggota dari kelompok asal lain yang telah mengamati gambar yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi, selama siswa berdiskusi peneliti mendampingi dan memantau siswa.</li> <li>7. Setelah berdiskusi di dalam kelompok ahli, selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan mengutarakan hasil diskusinya kepada anggota kelompok asal.</li> </ol>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>8. Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.</p> <p>9. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya peneliti memberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal kepada siswa dengan waktu 20 menit.</p> <p>10. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.</p>	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan do'a bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

### Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2020

Guru Wali kelas

Peneliti

Fikriadi, S.Pd.

Siti Rahma

NUPTK: 3642759660110062

1620500113

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd.

NIP: 196503052001031001

## LAMPIRAN 6

### SOAL *PRE TEST*

**A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!**

1. Pancasila adalah...
 

a. Idiologi Negara Indonesia	c. Gambar burung garuda
b. Sumpah Negara	d. Tiang kehidupan
2. Isi sila ke kedua Pancasila adalah...
 

a. Kemanusiaan yang adil dan beradab	c. Persatuan Indonesia
b. Ketuhanan yang maha Esa	d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia
3. Tanggal berapakan Bendera Sang Merah Putih di kibarkan ketika Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia...
 

a. 16 Agustus	c. 1 Oktober
b. 17 Agustus	d. 18 Agustus
4. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah....
 

a. Cinta kepada tanah air Indonesia	c. Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati
b. Tidak memaksa kehendak orang lain	d. Saling menghargai pendapat masing-masing
5. Isi sila kesatu Pancasila adalah...
 

b. Kemanusiaan yang adil dan beradab	c. Persatuan Indonesia
c. Ketuhanan yang maha Esa	d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
6. Mengutamakan persatuan dan kesatuan dari pada kepentingan pribadi terkandung dalam sila ke...
 

a. Satu	c. empat
b. Dua	d. tiga
7. Menjaga persatuan dan kesatuan terdapat dalam sila ke...
 

a. Satu	c. Tiga
b. Dua	d. Empat

8. Berikut yang mencerminkan sila ke dua Pancasila adalah...
  - a. Musyawarah pemilihan kepala desa
  - b. Beribadah sesuai keyakinan masing-masing
  - c. Menghormati orang yang lebih tua
  - d. Membangun masjid bersama-sama
9. Nilai-nilai dalam pancasila perlu kita kembangkan dalam kehidupan bersosial di masyarakat agar tercipta suasana ...
  - a. Aman dan tenang
  - b. Nyaman dan seram
  - c. Damai dan kaya
  - d. Miskin dan kaya
10. Isi sila ketiga Pancasila adalah...
  - c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - d. Ketuhanan yang maha Esa
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
11. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah....
  - a. Percaya Akan Adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - c. Saling menghargai pendapat masing-masing
  - d. Cinta kepada tanah air Indonesia
12. Isi sila keempat Pancasila adalah...
  - a. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
  - b. Ketuhanan yang maha Esa
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
13. Saling menghormati antar pemeluk agama lain adalah salah satu nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila sila ke ....
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
14. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah....
  - a. Percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - c. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - d. Saling menghargai pendapat masing-masing

15. Sila Pancasila yang kelima mengandung nilai ...
- a. Persatuan
  - b. Kemanusiaan
  - c. Ketuhanan
  - d. Keadilan
16. Mendukung kemajuan dan pembangunan Negara Indonesia terkandung dalam nilai sila ke..
- a. Dua
  - b. Satu
  - c. Tiga
  - d. Empat
  - e. Lima
17. Contoh sikap yang mencerminkan sila empat yaitu ...
- a. Musyawarah pemilihan ketua kelas
  - b. Membantu orang buta menyeberang jalan
  - c. Bekerja sama
  - d. Rajin beribadah
18. Bagaimana sikap kita terhadap teman yang berbeda agama adalah ...
- a. Membenci
  - b. Acuh
  - c. Membiarkan
  - d. Menghormati
19. Perilaku yang sesuai dengan dengan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat adalah...
- a. Mengejek teman
  - b. Mengejek teman membersihkan rumah
  - c. Menolong ibu
  - d. bergotong royong
20. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah....
- a. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - b. Pemimpin bangsa Indonesia haruslah bijaksana
  - c. Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati
  - d. Nilai kemanusiaan antar rakyat Indonesia harus di junjung tinggi

## LAMPIRAN 7

### KUNCI JAWABAN *PRE TEST*

1. A. Idiologi Negara Indonesia
2. A. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. B. 17 Agustus
4. B. Tidak memaksa kehendak orang lain
5. A. Kemanusiaan yang adil dan beradab
6. A. Satu
7. D. Empat
8. C. Menghormati orang yang lebih tua
9. A. Aman dan tenang
10. C. Persatuan Indonesia
11. A. Percaya Akan Adanya Tuhan Yang Maha Esa
12. A. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan  
/ Perwakilan
13. A. Pertama
14. C. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
15. D. Keadilan
16. D. Lima
17. A. Musyawarah pemilihan ketua kelas
18. D. Menghormati
19. D. bergotong royong
20. D. Nilai kemanusiaan antar rakyat Indonesia harus di junjung tinggi.

## LAMPIRAN 8

### SOAL SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

**D. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!**

1. Pancasila adalah...

- |                              |                         |
|------------------------------|-------------------------|
| a. Idiologi Negara Indonesia | c. Gambar burung garuda |
| b. Sumpah Negara             | d. Tiang kehidupan      |

2. Isi sila ke kedua Pancasila adalah...

- a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- b. Ketuhanan yang maha Esa
- c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

4. Sila Pancasila yang kelima mengandung nilai ...

- |                |              |
|----------------|--------------|
| a. Persatuan   | c. Ketuhanan |
| b. Kemanusiaan | d. Keadilan  |

5. Mendukung kemajuan dan pembangunan Negara Indonesia terkandung dalam nilai sila ke..

- |         |          |
|---------|----------|
| a. Dua  | d. Empat |
| b. Satu | d. Lima  |

6. Contoh sikap yang mencerminkan sila empat yaitu ...

- |  |                    |
|--|--------------------|
| a. Musyawarah pemilihan ketua kelas      | c. Bekerja sama    |
| b. Membantu orang buta menyeberang jalan | d. Rajin beribadah |

7. Bagaimana sikap kita terhadap teman yang berbeda agama adalah ...

- |             |                |
|-------------|----------------|
| a. Membenci | c. Membiarkan  |
| b. Acuh     | d. Menghormati |

8. Perilaku yang sesuai dengan dengan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat adalah...

- |   |                     |
|---|---------------------|
| a. Mengejek teman<br>membersihkan rumah | c. Menolong ibu     |
| b. Mencuri                              | d. bergotong royong |

9. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah....
  - a. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - b. Pemimpin bangsa Indonesia haruslah bijaksana
  - c. Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati
  - d. Nilai kemanusiaan antar rakyat Indonesia harus di junjung tinggi
10. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah....
  - a. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - b. Tidak memaksa kehendak orang lain
  - c. Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati
  - d. Saling menghargai pendapat masing-masing
11. Isi sila kesatu Pancasila adalah...
  - a. Kemanusiaan yang adil dan beradap
  - b. Persatuan Indonesia
  - c. Ketuhanan yang maha Esa
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
12. Mengutamakan persatuan dan kesatuan dari pada kepentingan pribadi terkandung dalam sila ke...
  - a. Satu
  - b. Dua
  - c. empat
  - d. tiga
13. Tanggal berapakan Bendera Sang Merah Putih di kibarkan ketika Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia...
  - a. 16 Agustus
  - b. 17 Agustus
  - c. 1 Oktober
  - d. 18 Agustus
14. Menjaga persatuan dan kesatuan terdapat dalam sila ke...
  - a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
15. Berikut yang mencerminkan sila ke dua Pancasila adalah...
  - a. Musyawarah pemilihan kepala desa
  - b. Beribadah sesuai keyakinan masing-masing

- c. Menghormati orang yang lebih tua
  - d. Membangun masjid bersama-sama
16. Nilai-nilai dalam pancasila perlu kita kembangkan dalam kehidupan bersosial di masyarakat agar tercipta suasana ...
- a. Aman dan tenang
  - b. Nyaman dan seram
  - c. Damai dan kaya
  - d. Miskin dan kaya
17. Isi sila kelima Pancasila adalah...
- a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - b. Persatuan Indonesia
  - c. Ketuhanan yang maha Esa
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
18. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah....
- a. Percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - c. Saling menghargai pendapat masing-masing
  - d. Cinta kepada tanah air Indonesia
19. Isi sila keempat Pancasila adalah...
- a. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
  - b. Ketuhanan yang maha Esa
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
20. Saling menghormati antar pemeluk agama lain adalah salah satu nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila sila ke ....
- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
21. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah....
- a. Percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - c. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - d. Saling menghargai pendapat masing-masing.



## LAMPIRAN 9

### KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

1. A. Idiologi Negara Indonesia
2. A. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. D. Keadilan
4. D. Lima
5. A. Musyawarah pemilihan ketua kelas
6. D. Menghormati
7. D. bergotong royong
8. D. Nilai kemanusiaan antar rakyat Indonesia harus di junjung tinggi.
9. B. Tidak memaksa kehendak orang lain
10. A. Kemanusiaan yang adil dan beradab
11. A. Satu
12. B. 17 Agustus
13. D. Empat
14. C. Menghormati orang yang lebih tua
15. A. Aman dan tenang
16. C. Persatuan Indonesia
17. A. Percaya Akan Adanya Tuhan Yang Maha Esa
18. A. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan  
/ Perwakilan
19. A. Pertama
20. C. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain.

**LAMPIRAN 10****SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

**A. Berilah tanda silang ( X ) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!**

1. Berapa helaikah jumlah bulu tiap sayap burung garuda Pancasila...
 

a. 12 helai	c. 45 helai
b. 17 helai	d. 10 helai
2. Apakah warna pada seluruh burung garuda...
 

a. Kuning emas	c.
Hijau	
b. Merah	
	d. Hitam
3. Gambar di bawah ini menunjukkan cerminan sila Pancasila ke ...



- |         |          |
|---------|----------|
| a. Satu | c. Empat |
| b. Dua  | d. Tiga  |
4. Gambar dibawah ini melambangkan sila Pancasila ke ...



- |         |          |
|---------|----------|
| a. Satu | c. Tiga  |
| b. Dua  | d. Empat |
5. Apakah arti Bhinneka Tunggal Ika...
    - a. Simbol-simbol Pancasila
    - b. Berbeda-beda tapi tepat satu juga
    - c. Bersatu kita teguh
    - d. Indonesia tercinta
  6. Sila "Ketuhanan Yang Maha Esa" dilambangkan dengan gambar ...
 

a. Bintang	c. Padi dan kapas
------------	-------------------

- b. Pohon beringin
  - d. Rantai
- 7. Sila “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab” dilambangkan dengan gambar ...
  - a. Bintang
  - c. Padi dan kapas
  - b. Pohon beringin
  - d. Rantai
- 8. Sila Pancasila yang ketiga mengandung nilai ...
  - a. Persatuan
  - c. Ketuhanan
  - b. Kemanusiaan
  - d. Keadilan
- 9. Apakah warna bintang dan kapas pada burung garuda Pancasila...
  - a. Putih
  - c. Kuning emas
  - b. Merah
  - d. Hijau
- 10. Apakah warna pohon beringin pada burung garuda Pancasila....
  - a. Hijau
  - c. Merah
  - b. Hitam
  - d. Merah Putih
- 11. Menurut *Kansil dan Chistine* arti dan makna lambing Negara adalah...
  - a. Lambing kekuasaan dan kekuatan
  - c. Indonesia Raya
  - b. Lambing Negara
  - d. berbeda-beda tetep satu
- 12. Posisi kepala burung garuda menghadap ke...
  - a. Kanan
  - c. Bawah
  - b. Kiri
  - d. Atas
- 13. Jumlah bulu pada leher burung garuda adalah....
  - a. 12
  - c. 45
  - b. 25
  - d. 10
- 14. Burung garuda membawa pita tang bertuliskan...
  - a. Indonesia Merdeka
  - c. Garuda Pancasila
  - b. Indonesia Raya
  - d. Bhinneka Tunggal Ika
- 15. Lambang Negara Indonesia adalah...
  - a. Burung kakak tua
  - c. Burung Garuda
  - b. Komodo
  - d. Benteng
- 16. Apakah makna garis melintang di tengah-tengah perisai...
  - a. Khatulistiwa
  - c.
  - Keadilan

- b. Garis miring  
Perbedaan
- d.

17. Contoh sikap yang mencerminkan sila empat yaitu ...

- a. Bekerja sama membersihkan kelas
- b. Musyawarah pemilihan ketua kelas
- c. Membantu orang buta menyeberang jalan
- d. Rajin beribadah

18. Perilaku yang sesuai dengan dengan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat adalah...

- a. Mengejek teman  
membersihkan rumah
- c. Menolong ibu
- b. Mencuri
- d. bergotong royong

19. Bintang bersudut lima melambangkan...

- a. Dasar Ketuhanan yang maha Esa
- c. Keadilan
- b. Persatuan Indonesia
- d. Kebiksanaan

20. Pohon beringin melambangkan...

- a. Kemerdekaan yang adil dan beradab
- c. Permusyawaratan
- b. Persatuan Indonesia
- d. Kebiksanaan

**LAMPIRAN 11****KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

1. B. 17 helai
2. A. Kuning Emas
3. C. Empat
4. D. Empat
5. D. Berbeda-beda tapi tetap satu juga
6. A. Bintang
7. D. Rantai
8. A. Persatuan
9. C. Kuning Emas
10. A. Hijau
11. A. Lambang kekuasaan dan kekuatan
12. B. Kiri
13. C. 45
14. D. Bhineka Tunggal Ika
15. C. Burung Garuda
16. A. Khatulistiwa
17. B. Musyawarah memilih ketua kelas
18. D. Bergotong royong
19. A. Dasar Ketuhanan Yang Maha Esa
20. B. Persatuan Indonesia

## LAMPIRAN 12

### SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

**A. Berilah tanda silang ( X ) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!**

1. Bintang bersudut lima melambangkan...

- |                                  |                |
|----------------------------------|----------------|
| a. Dasar Ketuhanan yang maha Esa | c. Keadilan    |
| b. Persatuan Indonesia           | d. Kebiksanaan |

2. Pohon beringin melambangkan...

- |                                      |                    |
|--------------------------------------|--------------------|
| a. Kemerdekaan yang adil dan beradab | c. Permusyawaratan |
| b. Persatuan Indonesia               | d. Kebiksanaan     |

3. Gambar di bawah ini menunjukkan cerminan sila Pancasila ke ...



- |         |          |
|---------|----------|
| a. Satu | c. Empat |
| b. Dua  | d. Tiga  |

4. Gambar dibawah ini melambangkan sila Pancasila ke ...



- |         |          |
|---------|----------|
| a. Satu | c. Tiga  |
| b. Dua  | d. Empat |

5. Sila "Ketuhanan Yang Maha Esa" dilambangkan dengan gambar ...

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| a. Bintang        | c. Padi dan kapas |
| b. Pohon beringin | d. Rantai         |

6. Sila "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab" dilambangkan dengan gambar ...

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| a. Bintang        | c. Padi dan kapas |
| b. Pohon beringin | d. Rantai         |

7. Apakah semboyan Negara Indonesia...
- a. Bhinneka Tunggal Ika
  - b. Indonesia Raya
  - c. Garuda Pancasila
  - d. Pohon Beringin
8. Apakah lambang sila ketiga...
- a. Bintang
  - b. Pohon beringin
  - c. Padi dan kapas
  - d. Rantai
9. Kepala banteng melambangkan...
- a. Sila pertama
  - b. Sila ketiga
  - c. Sila keempat
  - d. Sila kelima
10. Apakah lambang sila ketiga...
- a. Bintang
  - b. Pohon beringin
  - c. Padi dan kapas
  - d. Rantai
11. Lagu kebangsaan Indonesia adalah....
- a. Garuda Pancasila
  - b. Indonesia Raya
  - c. Habis gelap terbitlah terang
  - d. Padamu Negeri
12. Apakah makna lambang padi dan kapas...
- a. Pangan dan sandang
  - b. Musyawarah
  - c. Tempat berteduh
  - d. Cahaya untuk Menerang dasar Negara
13. Apakah makna lambang bintang segi lima...
- a. Pangan dan sandang
  - b. Musyawarah
  - c. Tempat berteduh
  - d. Cahaya untuk Menerang dasar Negara
14. Apakah makna lambang rantai...
- a. Pangan dan sandang
  - b. Tempat berteduh
  - c. Manusia yang berkemanusiaan dalam filosofis
  - d. Cahaya untuk Menerang dasar Negara
15. Isi sila keempat Pancasila adalah...
- a. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
  - b. Ketuhanan yang maha Esa
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat

16. Saling menghormati perbedaan satu sama lain adalah salah satu nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila sila ke ....
- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
17. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah....
- a. Percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - c. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - d. Saling menghargai pendapat masing-masing.
18. Apakah makna lambang mata rantai segi empat...
- a. Laki-laki
  - b. Perempuan
  - c. Saling menguatkan
  - d. Bersatu
19. Apakah makna lambang mata rantai berbentuk lingkaran...
- a. Laki-laki
  - b. Perempuan
  - c. Saling menguatkan
  - d. Bersatu
20. Apakah makna lambang pohon beringin ...
- a. Pangan dan sandang
  - b. Musyawarah
  - c. Tempat berteduh
  - d. Cahaya untuk Menerang dasar Negara



**LAMPIRAN 13****KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

- A. A. Dasar Ketuhanan Yang Maha Esa
- B. B. Persatuan Indonesia
- C. D. Tiga
- D. D. Empat
- E. A. Bintang
- F. D. Rantai
- G. A. Bhineka Tunggal Ika
- H. B. Pohon beringin
- I. C. Sila keempat
- J. B. Pohon Beringin
- K. B. Indonesia Raya
- L. A. Pangan dan sandang
- M. D. Cahaya untuk menerangi dasar Negara
- N. C. Manusia yang berkemanusiaan dalam filosofis
- O. A. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- P. B. Kedua
- Q. B. Cinta kepada tanah air Indonesia
- R. A. Laki-laki
- S. B. Perempuan
- T. C. Tempat berteduh

## LAMPIRAN 14

### SOAL SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

**U. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!**

1. Pancasila adalah...
 

a. Idiologi Negara Indonesia	c. Gambar burung garuda
b. Sumpah Negara	d. Tiang kehidupan
2. Isi sila ke kedua Pancasila adalah...
 

a. Kemanusiaan yang adil dan beradab	b. Ketuhanan yang maha Esa
c. Persatuan Indonesia	d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
3. Sila Pancasila yang kelima mengandung nilai ...
 

a. Persatuan	c. Ketuhanan
b. Kemanusiaan	d. Keadilan
4. Mendukung kemajuan dan pembangunan Negara Indonesia terkandung dalam nilai sila ke..
 

a. Dua	c. Empat
b. Satu	d. Lima
5. Contoh sikap yang mencerminkan sila empat yaitu ...
 

a. Musyawarah pemilihan ketua kelas	c. Bekerja sama
b. Membantu orang buta menyeberang jalan	d. Rajin beribadah
6. Bagaimana sikap kita terhadap teman yang berbeda agama adalah ...
 

a. Membenci	c. Membiarkan
b. Acuh	d. Menghormati
7. Perilaku yang sesuai dengan dengan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat adalah...
 

a. Mengejek teman membersihkan rumah	c. Menolong ibu
b. Mencuri	d. bergotong royong
8. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah....

- a. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - b. Pemimpin bangsa Indonesia haruslah bijaksana
  - c. Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati
  - d. Nilai kemanusiaan antar rakyat Indonesia harus di junjung tinggi
9. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah...
- a. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - b. Tidak memaksa kehendak orang lain
  - c. Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati
  - d. Saling menghargai pendapat masing-masing
10. Isi sila kesatu Pancasila adalah...
- a. Kemanusiaan yang adil dan beradap
  - b. Persatuan Indonesia
  - c. Ketuhanan yang maha Esa
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
11. Mengutamakan persatuan dan kesatuan dari pada kepentingan pribadi terkandung dalam sila ke...
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. empat
  - d. tiga
12. Tanggal berapakan Bendera Sang Merah Putih di kibarkan ketika Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia...
- a. 16 Agustus
  - b. 17 Agustus
  - c. 1 Oktober
  - d. 18 Agustus
13. Menjaga persatuan dan kesatuan terdapat dalam sila ke...
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
14. Berikut yang mencerminkan sila ke dua Pancasila adalah...
- a. Musyawarah pemilihan kepala desa
  - b. Beribadah sesuai keyakinan masing-masing
  - c. Menghormati orang yang lebih tua
  - d. Membangun masjid bersama-sama

15. Nilai-nilai dalam pancasila perlu kita kembangkan dalam kehidupan bersosial di masyarakat agar tercipta suasana ...
- a. Aman dan tenang
  - b. Nyaman dan seram
  - c. Damai dan kaya
  - d. Miskin dan kaya
16. Isi sila kelima Pancasila adalah...
- a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - b. Persatuan Indonesia
  - c. Ketuhanan yang maha Esa
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
17. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah....
- a. Percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - c. Saling menghargai pendapat masing-masing
  - d. Cinta kepada tanah air Indonesia
18. Isi sila keempat Pancasila adalah...
- a. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
  - b. Ketuhanan yang maha Esa
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
19. Saling menghormati antar pemeluk agama lain adalah salah satu nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila sila ke ....
- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
20. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah....
- a. Percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Cinta kepada tanah air Indonesia
  - c. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain
  - d. Saling menghargai pendapat masing-masing.

## LAMPIRAN 15

### KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

1. A. Idiologi Negara Indonesia
2. A. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. D. Keadilan
4. D. Lima
5. A. Musyawarah pemilihan ketua kelas
6. D. Menghormati
7. D. bergotong royong
8. D. Nilai kemanusiaan antar rakyat Indonesia harus di junjung tinggi.
9. B. Tidak memaksa kehendak orang lain
10. A. Kemanusiaan yang adil dan beradab
11. A. Satu
12. B. 17 Agustus
13. D. Empat
14. C. Menghormati orang yang lebih tua
15. A. Aman dan tenang
16. C. Persatuan Indonesia
17. A. Percaya Akan Adanya Tuhan Yang Maha Esa
18. A. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijak sanaan dalam permusyawaratan  
/ Perwakilan
19. A. Pertama
20. C. Tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lain.

## LAMPIRAN 16

Data Nilai *Pre Test* Pada Tiap Level Kognitif Siswa

No.	Nama Siswa	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	AFD	20	25	10	10	65
2.	AST	25	20	10	10	65
3.	AUR	25	15	15	10	65
4.	FAH	25	20	20	15	80
5.	FAI	25	20	15	5	65
6.	FAT	20	20	15	10	65
7.	IRF	25	20	15	5	65
8.	IZA	30	25	10	10	75
9.	JEL	30	15	5	5	55
10.	KHOL	25	20	15	5	65
11.	KHOI	25	25	20	10	80
12.	MAH	25	15	15	10	65
13.	NAB	30	15	15	5	65
14.	NAS	25	20	15	5	65
15.	NEL	30	15	15	15	75
16.	REG	25	15	15	10	65
17.	SAL	25	25	20	15	85
18.	SAN	15	15	15	5	50
19.	SAR	25	20	15	15	75
20.	WAL	25	20	10	5	60
21.	WAN	30	20	20	5	75
22.	CIN	25	15	15	10	65
23.	SAH	20	15	20	10	65
24.	SIL	30	25	10	5	70
25.	MEL	20	20	15	10	65
26.	EVL	20	15	15	15	65
27.	NUR	25	15	10	10	60
	Perolehan Level Kognitif	670	510	390	245	1.870
	Nilai Rata-Rata Tiap Level	82,71	79,25	75	64,20	

## LAMPIRAN 17

Data Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1 Pada Tiap Level Kognitif

No.	Nama Siswa	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	AFD	30	15	15	10	70
2.	AST	30	20	20	10	80
3.	AUR	25	20	5	15	70
4.	FAH	30	25	20	15	90
5.	FAI	30	20	10	10	70
6.	FAT	30	15	15	10	70
7.	IRF	30	15	15	10	70
8.	IZA	30	25	10	15	80
9.	JEL	25	20	10	5	60
10.	KHOL	30	20	10	10	70
11.	KHOI	30	25	20	10	85
12.	MAH	30	20	15	15	80
13.	NAB	30	15	15	10	70
14.	NAS	30	20	10	10	70
15.	NEL	30	15	20	15	80
16.	REG	30	15	15	20	80
17.	SAL	30	25	20	15	90
18.	SAN	25	20	10	10	65
19.	SAR	30	15	10	15	70
20.	WAL	30	25	5	10	70
21.	WAN	30	20	15	10	75
22.	CIN	30	15	15	10	70
23.	SAH	30	20	10	10	70
24.	SIL	30	25	15	10	80
25.	MEL	30	20	5	15	70
26.	EVL	30	15	10	15	70
27.	NUR	30	20	10	10	70
	Perolehan Level Kognitif	800	525	350	320	1995
	Nilai Rata-Rata Tiap Level	98,76	77,77	64,81	47,40	

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

NO : Nilai Observasi

## LAMPIRAN 18

Data Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2 Pada Tiap Level Kognitif

No.	Nama Siswa	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	AFD	30	25	10	15	80
2.	AST	30	15	20	10	75
3.	AUR	25	25	20	15	85
4.	FAH	35	25	15	15	90
5.	FAI	30	15	10	15	70
6.	FAT	35	10	15	10	70
7.	IRF	30	20	20	10	80
8.	IZA	35	20	15	20	90
9.	JEL	35	10	10	10	65
10.	KHOL	30	15	15	10	70
11.	KHOI	35	25	15	10	85
12.	MAH	35	25	20	5	85
13.	NAB	35	20	10	15	80
14.	NAS	35	20	10	5	70
15.	NEL	30	25	10	20	85
16.	REG	35	25	20	5	85
17.	SAL	35	20	20	20	95
18.	SAN	30	10	15	10	65
19.	SAR	35	20	15	10	80
20.	WAL	30	20	15	10	75
21.	WAN	35	20	15	10	80
22.	CIN	35	15	10	10	70
23.	SAH	25	15	20	10	70
24.	SIL	35	15	20	10	80
25.	MEL	30	10	20	10	70
26.	EVL	25	15	20	10	70
27.	NUR	35	15	15	15	80
	Perolehan Level Kognitif	870	495	420	315	2100
	Nilai Rata-Rata Tiap Level	92,06	73,33	77,78	58,33	

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

NO : Nilai Observasi



**LAMPIRAN 19****Data Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 Pada Tiap Level Kognitif**

No.	Nama Siswa	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	AFD	45	15	5	15	80
2.	AST	40	15	10	10	75
3.	AUR	40	10	5	15	70
4.	FAH	45	15	10	20	90
5.	FAI	40	10	10	10	70
6.	FAT	40	15	5	15	75
7.	IRF	45	15	10	10	80
8.	IZA	45	15	10	15	85
9.	JEL	40	5	10	15	70
10.	KHOL	45	10	5	10	70
11.	KHOI	45	15	10	15	85
12.	MAH	40	10	10	20	80
13.	NAB	45	10	10	20	85
14.	NAS	40	15	10	20	85
15.	NEL	45	10	10	25	90
16.	REG	45	10	10	20	85
17.	SAL	45	15	10	20	90
18.	SAN	40	10	10	10	70
19.	SAR	45	15	10	15	85
20.	WAL	40	15	10	15	80
21.	WAN	40	15	10	10	75
22.	CIN	45	10	10	15	80
23.	SAH	45	10	10	15	80
24.	SIL	40	10	5	15	70
25.	MEL	45	5	10	20	80
26.	EVL	40	10	10	20	80
27.	NUR	45	15	5	15	80
	Perolehan Level Kognitif	1155	320	235	435	2.145
	Nilai Rata-Rata Tiap Level	94,65	79,01	87,04	53,70	

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

NO : Nilai Observasi

## LAMPIRAN 20

Data Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2 Pada Tiap Level Kognitif

No.	Nama Siswa	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	AFD	30	25	20	10	85
2.	AST	30	20	20	10	80
3.	AUR	30	25	5	15	75
4.	FAH	30	25	20	25	100
5.	FAI	30	20	15	5	70
6.	FAT	30	25	20	10	85
7.	IRF	30	25	20	15	90
8.	IZA	30	25	20	20	95
9.	JEL	25	20	15	10	70
10.	KHOL	30	25	10	10	75
11.	KHOI	30	25	20	20	95
12.	MAH	30	20	20	15	85
13.	NAB	30	25	20	10	85
14.	NAS	30	25	20	10	85
15.	NEL	30	25	20	15	90
16.	REG	30	25	15	20	90
17.	SAL	30	25	20	25	100
18.	SAN	25	25	10	10	70
19.	SAR	30	25	20	15	90
20.	WAL	30	25	20	10	85
21.	WAN	30	25	20	10	85
22.	CIN	30	25	15	10	80
23.	SAH	30	20	20	10	80
24.	SIL	30	25	15	15	85
25.	MEL	30	20	15	15	80
26.	EVL	30	20	20	15	85
27.	NUR	30	25	20	10	85
	Perolehan Level Kognitif	800	640	475	365	2280
	Nilai Rata-Rata Tiap Level	98,76	94,81	87,96	54,07	

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

NO : Nilai Observasi

## LAMPIRAN 21

**Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan  
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*  
Pada Siklus I Pertemuan Ke-1**

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw*
2. Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman
3. Siswa menjawab pertanyaan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
1.	AFD	✓	X	X	✓
2.	AST	✓	✓	X	✓
3.	AUR	✓	X	X	X
4.	FAH	X	✓	✓	X
5.	FAI	X	X	X	✓
6.	FAT	✓	X	X	X
7.	IRF	X	X	X	✓
8.	IZA	✓	✓	X	✓
9.	JEL	X	X	✓	X
10.	KHOL	✓	X	X	X
11.	KHOI	✓	✓	✓	X
12.	MAH	✓	✓	X	X
13.	NAB	✓	✓	X	X
14.	NAS	X	X	X	✓
15.	NEL	✓	✓	✓	X
16.	REG	✓	X	X	X
17.	SAL	✓	✓	✓	X
18.	SAN	X	X	X	✓

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
19.	SAR	X	✓	X	✓
20.	WAL	✓	X	X	X
21.	WAN	✓	✓	X	X
22.	CIN	X	X	X	✓
23.	SAH	X	✓	X	X
24.	SIL	X	✓	X	✓
25.	MEL	✓	X	X	X
26.	EVL	X	X	X	✓
27.	NUR	✓	X	X	✓
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>12</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>59,26</b>	<b>44,44</b>	<b>18,51</b>	<b>44,44</b>

#### Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤ 55

## LAMPIRAN 22

**Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan  
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*  
Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw*
2. Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman
3. Siswa menjawab pertanyaan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
1.	AFD	✓	✓	X	✓
2.	AST	X	✓	X	✓
3.	AUR	✓	X	X	X
4.	FAH	✓	✓	X	✓
5.	FAI	X	✓	X	✓
6.	FAT	✓	✓	X	X
7.	IRF	X	✓	✓	✓
8.	IZA	✓	✓	X	✓
9.	JEL	✓	X	X	✓
10.	KHOL	✓	X	X	✓
11.	KHOI	✓	✓	✓	X
12.	MAH	✓	✓	X	X
13.	NAB	✓	✓	X	X
14.	NAS	X	X	✓	✓
15.	NEL	✓	✓	X	✓
16.	REG	✓	✓	X	X
17.	SAL	✓	✓	X	✓
18.	SAN	✓	X	✓	✓

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
19.	SAR	X	X	X	✓
20.	WAL	✓	X	X	✓
21.	WAN	✓	✓	X	X
22.	CIN	✓	X	✓	X
23.	SAH	✓	X	X	✓
24.	SIL	✓	✓	X	✓
25.	MEL	✓	✓	X	X
26.	EVL	X	✓	X	✓
27.	NUR	✓	X	✓	✓
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>19</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>80,76</b>	<b>61,53</b>	<b>23,07</b>	<b>73,07</b>

#### Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤ 55

**LAMPIRAN 23**

**Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan  
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*  
Pada Siklus II Pertemuan Ke-1**

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe jigsaw
2. Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman
3. Siswa menjawab pertanyaan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
1.	AFD	✓	✓	X	✓
2.	AST	X	✓	X	✓
3.	AUR	✓	X	X	X
4.	FAH	✓	✓	X	✓
5.	FAI	X	✓	X	✓
6.	FAT	✓	✓	X	X
7.	IRF	X	✓	✓	✓
8.	IZA	✓	✓	X	✓
9.	JEL	✓	X	X	✓
10.	KHOL	✓	X	X	✓
11.	KHOI	✓	✓	✓	X
12.	MAH	✓	✓	X	X
13.	NAB	✓	✓	X	X
14.	NAS	X	X	✓	✓
15.	NEL	✓	✓	X	✓
16.	REG	✓	✓	X	X
17.	SAL	✓	✓	X	✓
18.	SAN	✓	X	✓	✓

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
19.	SAR	X	X	X	✓
20.	WAL	✓	X	X	✓
21.	WAN	✓	✓	X	X
22.	CIN	✓	X	✓	X
23.	SAH	✓	X	X	✓
24.	SIL	✓	✓	X	✓
25.	MEL	✓	✓	X	X
26.	EVL	X	✓	X	✓
27.	NUR	✓	X	✓	✓
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>19</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>80,76</b>	<b>61,53</b>	<b>23,07</b>	<b>73,07</b>

#### Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤ 55



**LAMPIRAN 24**

**Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan  
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*  
Pada Siklus II Pertemuan Ke-2**

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe jigsaw
2. Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman
3. Siswa menjawab pertanyaan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
1.	AFD	✓	✓	X	✓
2.	AST	✓	✓	X	✓
3.	AUR	✓	✓	X	✓
4.	FAH	✓	✓	✓	✓
5.	FAI	X	✓	X	✓
6.	FAT	✓	✓	X	✓
7.	IRF	✓	✓	X	✓
8.	IZA	✓	✓	✓	✓
9.	JEL	✓	X	X	✓
10.	KHOL	✓	✓	X	✓
11.	KHOI	✓	✓	X	✓
12.	MAH	✓	✓	✓	✓
13.	NAB	✓	✓	X	✓
14.	NAS	✓	✓	✓	✓
15.	NEL	✓	✓	✓	✓
16.	REG	✓	✓	X	✓
17.	SAL	✓	✓	X	✓
18.	SAN	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>			
		1	2	4	5
19.	SAR	✓	X	X	✓
20.	WAL	✓	✓	X	✓
21.	WAN	✓	✓	X	✓
22.	CIN	✓	✓	✓	✓
23.	SAH	✓	✓	X	✓
24.	SIL	✓	✓	X	✓
25.	MEL	✓	✓	✓	✓
26.	EVL	✓	✓	X	✓
27.	NUR	✓	✓	✓	✓
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>9</b>	<b>27</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>96,29</b>	<b>88,88</b>	<b>33,33</b>	<b>100</b>

#### Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤55

**LAMPIRAN 25****PEDOMAN WAWANCARA****UNTUK GURU**

Nama sekolah : SDN 347 Batahan

Nama guru : Fikriadi, S. Pd

Kelas yang diampu : V

Hari/tanggal wawancara : 20 Januari 2020

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Berapa jumlah siswa di kelas VA?	
2.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran PPKn?	
3.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa?	
4.	Model apa saja yang ibu berikan dalam menyampaikan materi belajar agar semua siswa dapat memahami/mengikuti pelajaran dengan baik?	
5.	Apakah model itu efektif? Seberapa dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?	
6.	Bagaimana respon siswa saat ibu mengajar di kelas?	
7.	Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat belajar?	
8.	Bagaimana keadaan kelas saat ibu mengajar?	
9.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima pelajaran PPKn?	
10.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran PPKn?	
11.	Bagaimana bentuk evaluasi yang ibu berikan kepada siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran?	

## LAMPIRAN 26

## Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen soal	Nomor soal				Jumlah
				C1	C2	C3	C4	
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan pengertian Pancasila, isi sila kedua, isi sila ketiga, dan jumlah sila Pancasila.	1, 2, 10, 13,				4
2.	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila. 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar. 4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan sikap yang terdapat dalam nilai-nilai sila Pancasila seperti sikap terhadap teman yang berbeda agama, menjaga persatuan dan kesatuan Negara, sikap saling menghormati antar pemeluk agama.				17, 3, 8,	3
3			Mengkategori kan nilai sila ke dua dan ke empat Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat		6, 9,			2

No	Kompetesi Dasar	Indikator	Instrumen soal	Nomor soal				Jumlah
5.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan dampak positif jika Nilai-nilai dalam Pancasila kita kembangkan dalam kehidupan masyarakat	C1	C2	C3	C4	1
					7,			
6.	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.	Menyebukan contoh gambar yang mencerminkan isi dari sila Pancasila	11, 12,				2
7.	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.	Menyebutkan lambang sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.	14, 15,				2
8.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	Contoh Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat		18, 19,			2
9.			Menunjukkan sikap yang terdapat dalam nilai-nilai sila Pancasila seperti sikap sikap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan saling menghormati antar berbagai suku di Indonesia.	4, 5,				2
			Menunjukkan contoh sikap yang mencerminkan sila empat dan kedua			16, 20,		2
Jumlah				10	5	2	3	20

**LAMPIRAN 27****DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II****FOTO BERSAMA GURU KELAS V SDN 347 BATAHAN****FOTO GURU MEMBUKA PELAJARAN SIKLUS I**



**FOTO GURU MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN**



**FOTO GURU SETELAH MEMBAGI SISWA MENJADI  
BERKELOMPOK**



**FOTO SISWA MENYIMPULKAN MATERI NILAI-NILAI  
PANCASILA**



**LAMPIRAN 28****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Identitas Diri**

Nama : Siti Rahma

Nim : 1620500113

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tempat/Tgl lahir : Patiluban Mudik, 23 September 1998

Alamat : Desa balimbing, Kecamatan Natal,  
Kabupaten Mandailing Natal

**II. Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Asranuddin

Nama Ibu : Zarni

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Balimbing

**III. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 142706 Patiluban Hilir, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, tamat tahun 2010.
2. SMP Negeri 6 Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, tamat tahun 2013.
3. MAN 1 Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, tamat tahun 2016.
4. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2016/2017.

### ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PRE TEST

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : V/II  
 Materi Pelajaran : Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila  
 Jumlah Siswa/KKM : 27/75

NO.	Nama Siswa	Nomor Soal/Skor Maksimal																				Jumlah Skor	Rata Rata Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
		C1	C1	C1	C4	C1	C3	C2	C4	C2	C1	C4	C1	C3	C4	C2	C3	C2	C2	C3	C4		
1	AFD	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	65	3,25
2	AST	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	75	3,75
3	AUR	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	65	3,25
4	FAH	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	80	4
5	FAI	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	70	3,5
6	FAT	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	65	3,25
7	IRF	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	70	3,5

8	IZA	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	75	3,75
9	JEL	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	60	3
10	KHOL	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	65	3,25
11	KHOI	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	80	4
12	MAH	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	75	3,75
13	NAB	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	70	3,5
14	NAS	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	65	3,25
15	NEL	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	75	3,75
16	REG	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	75	3,75
17	SAL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	85	4,25
18	SAN	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	50	2,5
19	SAR	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	75	3,75
20	WAL	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	60	3
21	WAN	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	75	3,75
22	CIN	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	65	3,25
23	SAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	65	3,25
24	SIL	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	3	5	5	5	0	73	3,65
25	MEL	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	65	3,25



**LAMPIRAN 29****ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : V/II  
 Materi Pelajaran : Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila  
 Jumlah Siswa/KKM : 27/75

NO.	Nama Siswa	Nomor Soal/Skor Maksimal																				Jumlah Skor	Rata-Rata Siswa	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
		C1	C1	C1	C4	C1	C3	C2	C4	C2	C1	C4	C1	C3	C4	C2	C3	C2	C2	C3	C4			
1	AFD	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	70	3,5	TIDAK TUNTAS
2	AST	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	80	4	TIDAK TUNTAS
3	AUR	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	70	3,5	TIDAK TUNTAS
4	FAH	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	90	4,5	TIDAK TUNTAS
5	FAI	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	70	3,5	TIDAK TUNTAS
6	FAT	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	70	3,5	TIDAK TUNTAS
7	IRF	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	70	3,5	TIDAK TUNTAS



25	MEL	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	70	3,5	TID. TUN
26	EVL	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	3,5	TID. TUN
27	NUR	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	70	3,5	TUN
Jumlah nilai		1995																						
Nilai rata-rata siswa		73,88																						
Siswa yang tidak tuntas		16 (59,26)																						
Siswa yang tuntas		11 (40,74)																						
% Ketuntasan belajar		40,74%																						

**LAMPIRAN 33****ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : V/II  
 Materi Pelajaran : Contoh Nilai-Nilai Pancasila  
 Jumlah Siswa/KKM : 27/75

NO.	Nama Siswa	Nomor Soal/Skor Maksimal																				Jumlah Skor	Rata-Rata Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
		C1	C1	C1	C4	C1	C3	C2	C4	C2	C1	C4	C1	C3	C4	C2	C3	C2	C2	C3	C4		
1	AFD	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85	4,2	
2	AST	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	80	4	
3	AUR	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	75	3,7	
4	FAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	
5	FAI	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	70	3,5	
6	FAT	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85	4,2	
7	IRF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	90	4,5	
8	IZA	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	4,7	
9	JEL	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	70	3,5	





### SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,

NIDN : 2003099101

Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk melengkapi penelitian yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas V SDN L' Batahan."

yang disusun oleh:

Nama : Siti Rahma

NIM : 16 205 00113

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Apun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

Semoga saran maupun komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, 30 Juni 2020

Validator

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.,  
NIDN. 2003099101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor B - 308 /In 14/E 1/TL 00/09/2020  
 Hal: Izin Penelitian  
 Penyelesaian Skripsi

7 September 2020

Yth. Kepala SDN 347 Batahan  
 Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama Siti Rahma  
 NM 16 205 00113  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SDN 347 Batahan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

a.n. Dekan Bidang Akademik



Dr. H. M. Zulfar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
 NIP. 19600413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN**

**UPTD SD NEGERI 347 BATAHAN**

NSS : 101071521010 – NPSN : 10208128

Alamat : Jl. Pendidikan No. Desa Kuala Batahan Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal –  
22988

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET  
NOMOR: 62-1/1/54 /SDN 347 BATAHAN/2020**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismar, S.Pd  
NIP : 19650305 200103 1 001  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah/Penata Tingkat I-III/d  
Unit Kerja : SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Rahma  
NIM : 16 205 00113  
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-1  
IAIN Padangsidempuan  
Alamat : Desa Belimbing Kec. Natal

Telah melakukan riset pada SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi nilai-nilai pancasila di kelas V SDN 347 Batahan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

